PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Nama	**: Dita Fadila**
NPM	**: 2205170272**
Program Studi	**: Akuntansi**
Konsentrasi	**: Akuntansi Manajemen**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2026

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 17 Juli 2026 pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama	:	**DITA FADILA**
NPM	:	**2205170272**
Program Studi	:	**AKUNTANSI**
Konsentrasi	:	**AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir	:	**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

Dinyatakan : **(A)** ***Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***

Tim Penguji

Penguji I **IRFAN, S.E., M.M., Ph.D**

Penguji II **LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak**

Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si

Panitia Ujian

Ketua **Dr. RADIMAN, S.E., M.Si**

Sekretaris **Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh:

Nama	: DITA FADILA
NPM	: 2205170272
Program Studi	: AKUNTANSI
Konsentrasi	: AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir	: PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, 05 Mei 2026

Pembimbing Tugas Akhir

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Nabilla Dwi Aginta, S.E., M.Sc)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. Radiman, S.E., M.Si)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa	: Dita Fadila
NPM	: 2205170272
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Dosen Pembimbing	: Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si
Judul Penelitian	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang ini perbaiki	14/4 2026	
Bab 2	- teori di tambah sesuai dgn variable - kerangka konsep di perbaiki		
Bab 3	- sem pls		
Bab 4	- Hasil & pembahasan - perbaikan di sesuaikan dgn teori dan penelitian terdahulu	16/4 2026	
Bab 5	kesimpulan & saran		
Daftar Pustaka	- sesuaikan di bab teori - sesuaikan tahun / jurnal tahun		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc	4/5 2026	

Medan, 4 Mei 2026

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Nabilla Dwi Aginta, S.E., M.Sc)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, S.E.,M.Si)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa	: Dita Fadila
NPM	: 2205170272
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



DITA FADILA

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DIKECAMATAN MEDAN TIMUR

Dita Fadila

Program Studi Akuntansi
Email: ditafadila1225@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan inklusi keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Timur yang berjumlah 488 UMKM. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 83 orang dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS yang meliputi analisis *outer model, inner model,* dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: Pengetahuan akuntansi, Inklusi keuangan, Kinerja UMKM.

ABSTRACT

THE EFFECT OF ACCOUNTING KNOWLEDGE AND FINANCIAL INCLUSION ON THE PERFORMANCE OF SMES IN THE MEDAN TIMUR DISTRICT

Dita Fadila

Accounting Study Program
Email: ditafadila1225@gmail.com

This study aims to identify and analyze the influence of accounting knowledge and financial inclusion on the performance of SMEs in Medan Timur Subdistrict. The research design used in this study is quantitative and associative. The population in this study consists of SME operators in the culinary sector in Medan Timur Subdistrict, totaling 488 SMEs. The sample used in this study comprises 83 individuals selected through purposive sampling. Data collection was conducted using a questionnaire. Data analysis in this study employed Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS) using the SmartPLS software, encompassing outer model analysis, inner model analysis, and hypothesis testing. The results of the study indicate that accounting knowledge has a positive and significant effect on MSME performance. Additionally, financial inclusion has a positive and significant effect on SME performance.

Keywords: *Accounting knowledge, Financial inclusion, MSME performance*.

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, dan keselamatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa juga sholawat dan salam kepada ruh junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang benderang ini, dan semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapatkan Syafaatnya kelak di akhir.

Tugas Akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Stara Satu (S1) Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sehubung dengan ini, disusun tugas akhir ini dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur".** Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada orang tua tercinta, yaitu **Ayahanda Ikbal Fauji** dan **Ibunda Faridah Ariyani Pasaribu** yang senantiasa memberikan dukungan berupa besarnya perhatian, kasih sayang, pengorbanan, bimbingan, serta do'a yang sangat tulus kepada penulis, sehingga penulis tetap semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan, memberikan kesehatan juga kebahagian, serta kedua orang tua saya sehat selalu dan senantiasa dalam perlindungan Allah SWT.

Selanjutnya Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Akrim, M.Pd** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Radiman, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si,** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Nabilla Dwi Aginta, S.E., M.Sc** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **M. Firza Alpi, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dalam proses perkuliahan
8. Bapak **Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya kepada penulis untuk membimbing, memberikan arahan, saran dan membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Seluruh Dosen beserta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teristimewa untuk almahrumah opungku tercinta, sosok yang penuh kasih sayang dan perhatian yang menjadi telandan serta kekuatan terbesar dalam hidup saya. Kepergian beliau meninggalkan luka yang mendalam, namun

semangat dan cinta beliau ajarkan tetap hidup dalam hati saya dan menjadi penguat dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga segala kasih sayang dan kebaikan beliau menjadi amal jariyah yang abadi.

11. Terimakasih kepada Ibu saya Nur Hasanah Pasaribu, kedua adik saya Yola Fadila dan Adam Ikfad, serta seluruh keluarga Besar Till Jannah yang telah memberikan dukungan. Kehadiran yang penuh makna dalam setiap proses yang telah dilalui, semoga kasih sayang dan perhatian seluruh keluarga senantiasa menjadi keberkahan yang melapangkan setiap langkah penulis.
12. Terimakasih kepada teman-teman perkuliahan saya, Arti Agus Diana, Putri Mutia Hafizah, Novi Ramadani, Maspira Aini, Dinna Fitriani dan teman-teman lainnya tidak bisa dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu, memberikan semangat dan saling mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis berharap tugas akhir ini bermanfaat serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2026

Penulis



DITA FADILA

2205170272

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 7

1.3 Batasan Masalah 8

1.4 Rumusan Masalah 8

1.5 Tujuan Penelitian 8

1.6 Manfaat Penelitian 9

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA **11**

2.1 Landasan Teori 11

2.1.1 Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) 11

2.1.1.1 Pengertian UMKM 11

2.1.1.2 Pengertian Kinerja UMKM 13

2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Kinerja UMKM 14

2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM 15

2.1.1.5 Indikator Kinerja UMKM 17

2.1.2 Pengetahuan Akuntansi 19

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi 19

2.1.2.2 Tujuan dan Fungsi Pengetahuan Akuntansi 22

2.1.2.3 Manfaat Pengetahuan Akuntansi 23

2.1.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi 24
2.1.2.5 Indikator Pengetahuan Akuntansi 26
2.1.3 Inklusi Keuangan 29
2.1.3.1 Pengertian Inklusi Keuangan 29
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan 30
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan 31
2.1.3.4 Indikator Inklusi Keuangan 32
2.2 Kerangka Konseptual 36
2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM 36
2.2.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM 37
2.3 Hipotesis Penelitian 39
BAB 3 METODE PENELITIAN 40
3.1 Jenis Penelitian 40
3.2 Definisi Operasional 40
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 41
3.4 Populasi dan Sampel 42
3.4.1 Populasi 42
3.4.2 Sampel 43
3.5 Teknik Pengumpulan Data 44
3.5.1 Intrumen Penelitian 44
3.5.2 Uji Instrumen 45
3.5.2.1 Uji Validitas 46
3.5.2.2 Uji Reliabilitas 46
3.6 Teknik Analisis Data 47
3.6.1 Model Pengukuran atau *Outer Model* 48
3.6.2 Model Pengukuran atau Inner Model 49

3.6.3 Uji Hipotesis 50
BAB 4 HASIL PENELITIAN 51
4.1 Deskripsi Data 51
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian 51
4.1.2 Identifikasi Responden 52
4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin 52
4.1.2.2 Berdasarkan Usia 52
4.1.2.3 Berdasarkan Lama Usaha 53
4.1.2.4 Responden Berdasarkan Omzet Penjualan Perbulan 53
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian 54
4.1.3.1 Variabel Kinerja UMKM (Y) 54
4.1.3.2 Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) 57
4.1.3.3 Variabel Inklusi Keuangan (X2) 59
4.2 Hasil Analisis Data 62
4.2.1 Analisis Model Pengukuran *(Outer Model)* 62
4.2.1.1 Validitas konvergen 62
4.2.1.2 Validitas Diskriminan 64
4.2.1.3 Reliabilitas Komposit 65
4.2.2. Analisis Model Model Struktural *(Inner Model)* 66
4.2.2.1 Koefisien Determinasi (R-Square) 67
4.2.2.2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung 67
4.3 Pembahasan 69
4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM 69
4.3.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM 70
BAB V PENUTUP 72
5.1 Kesimpulan 72

5.2 Saran 72
5.3 Keterbatasan Penelitian..... 74
DAFTAR PUSTAKA 75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Sektor Kuliner 2

Tabel 1.2 Hasil Survei Awal UMKM di Kecamatan Medan Timur 3

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 34

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 40

Tabel 3.2 Waktu Penelitian 41

Tabel 3.3 Skala Likert 45

Tabel 4.1 Skala Likert 51

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 52

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 52

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha 53

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Penjualanan Bulanan.....53

Tabel 4.6 Skor Angket Kinerja UMKM (Y) 54

Tabel 4.7 Skor Angket Pengetahuan Akuntansi (XI).....57

Tabel 4.8 Skor Angket Inklusi Keuagan (X2) 59

Tabel 4.9 Validitas Konvergen 63

Tabel 4.10 Validitas Diskriminan 64

Tabel 4.11 Analisis Konsistensi Internal.....65

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi 67

Tabel 4.13 Hipotesis Pengaruh Langsung 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 38

Gambar 4.1 PLS Algoritma *Outer Model*.....62

Gambar 4.2 PLS Algoritma Inner Model 66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) mencerminkan kemampuan pengelolaan UMKM untuk meningkatkan kinerja bisnis secara bertahap. Semakin baik tingkat kinerja suatu usaha, semakin lama usaha bertahan dalam jangka panjang. Peningkatan kinerja dapat dievaluasi melalui peningkatan omzet penjualan, kenaikan laba, serta pertambahan jumlah pelanggan dari periode ke periode berikutnya (Amri & Iramani, 2018). Dengan demikian, kinerja UMKM memliki peran strategis dalam menjaga keberlangsungan serta daya saing ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Kinerja UMKM juga dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usaha bisnisnya, yang diukur berdasarkan pencapaian target dan standar usaha yang sudah ditetapkan (Maya & Husda, A, 2024). Oleh sebab itu, pengukuran kinerja UMKM penting dalam membantu pelaku usaha untuk evaluasi dan memperbaikan kegiatan operasional agar mampu bersaing dengan usaha lain. Selain itu, pengukuran kinerja dapat menunjukkan kepada pemilik usaha, pelanggan, dan masyarakat bahwa UMKM yang dijalankan memiliki integritas dan dikelola dengan baik.

UMKM merupakan salah satu pilar yang berperan besar dalam mendukung perekonomian nasional. UMKM berkontribusi dalam

menurunkan tingkat kemiskinan perekonomian nasional. Hal ini tidak terlepas dari peran penting UMKM dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan nasional (GDP), serta mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi (Marpaung, 2021).

Di Kecamatan Medan Timur adalah salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kota Medan, Sumatera Utara. Pada wilayah ini memiliki jumlah pelaku UMKM yang cukup tinggi dan menunjukkan berbagai dinamika perkembangan usaha yang sangat aktif. Berdasaran data yang diperoleh dari Dinas Koperasi UMKM, di Kecamatan Medan Timur terdapat 488 unit UMKM yang tersebar pada sektor kuliner.

Tabel 1.1 Data UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Timur

No	Kelurahan	Jumlah UMKM
1	Gang Buntu	45
2	Sidodadi	19
3	Perintis	16
4	Gaharu	36
5	Durian	51
6	Glugur Darat I	52
7	Glugur Darat II	57
8	Pulo Brayan Darat I	69
9	Pulo Brayan Darat II	41
10	Pulo Brayan Bengkel Baru	15
11	Pulo Brayan Bengkel	87
Total		488

Sumber: Data UMKM Kecamatan Medan Timur

Banyak jumlah UMKM ini menunjukkan tingginya kontribusi ekonomi di wilayah tersebut, sekaligus menunjukkan perlunya perhatian dalam aspek Kinerja UMKM. Bagi UMKM, kinerja UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing usaha serta menunjukkan kemampuan usaha dalam meningkatkan pendapatan yang berperan penting dalam menilai keberhasilan

pengelolaan bisnis dan keberlanjutan usaha (Rokhimah et al., 2024). Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur, masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kinerja usaha.

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur, masih terdapat beberapa masalah seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Hasil Survei Awal UMKM di Kecamatan Medan Timur

No	Pertanyaan Kinerja UMKM (Y)	Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)
1	Apakah anda mengetahui besarnya keuntungan usaha yang diperoleh setiap bulan ?	6	30%	14	70%
2	Apakah pendapatan atau omzet usaha anda cenderung meningkat dari bulan ke bulan?	3	15%	17	85%
No	**Pertanyaan Pengetahuan Akuntansi (X1)**	**Ya**	**Persentase (%)**	**Tidak**	**Persentase (%)**
1	Apakah anda memiliki pengetahuan akuntansi dasar dalam menjalankan usaha ?	4	20%	16	80%
2	Apakah anda menyusun anggaran atau rencana keuangan dalam menjalankan usaha ?	5	25%	15	75%
No	**Pertanyaaan Inklusi Keuangan (X2)**	**Ya**	**Persentase (%)**	**Tidak**	**Persentase (%)**
1	Apakah usaha anda memiliki rekening bank khusus untuk kegiatan usaha?	7	35%	13	65%
2	Apakah penggunaan layanan keuangan berdampak pada perkembangan usaha anda?	3	15%	17	85%

Sumber : Data Primer Kuesioner (2025)

Hasil survei awal yang dilakukan pada 20 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar pelaku usaha belum mengetahui secara pasti besarnya keuntungan usaha yang diperoleh setiap bulan dan belum mengalami peningkatan pendapatan atau omzet secara

konsisten. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur masih belum optimal. Selain itu, persaingan usaha yang semakin meningkat menuntut pelaku UMKM untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan berbagai kondisi.

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Kinerja UMKM juga dapat digunakan sebagai alat ukur sederhana untuk melihat keberhasilan usaha pada periode tertentu. Keberhasilan usaha tersebut dapat dilihat dari kemampuan untuk meningkatkan penjualan, jumlah pelanggan, keuntungan pengembangan modal usaha (Hani & Fauzi, 2017). Namun demikian, sebagian besar UMKM berasal dari usaha keluarga atau rumahan, sehingga pengelolaan usaha sering kali belum tertata dan belum dikelola dengan baik (Putrie, et al., 2024).

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja UMKM adalah pengetahuan akuntansi. Menurut (Hani et al., 2024) Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM memberikan keuntungan dengan memudahkan pengelolaan usaha dalam melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui modal yang tersedia dan pendapatan yang diperoleh (Susanti et al., 2022). Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman mengenai metode mengelompokkan, menganalisis, dan mendokumentasikan berbagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan usaha (Nurhayati et al., 2022).

Pada dasarnya, penerapan akuntansi menjadi sangat penting bagi UMKM karena seluruh aktivitas usaha berkaitan dengan penggunaan uang sebagai alat tukar. Melalui penerapan akuntansi, pelaku UMKM dapat mengetahui kinerja

keuangan usaha, memisahkan antara harta usaha pribadi dan memahami posisi dana, menyusun anggaran yang tepat, menghitung kewajiban pajak, dan memantau aliran kas selama periode tertentu (Hakiki et al., 2020). Dengan berbagai manfaat tersebut, pelaku UMKM perlu menyadari bahwa akuntansi memiliki peran penting dalam membantu pengelolaan keuangan usaha, sehingga penerapan akuntansi yang baik dapat mendorong peningkatan kinerja usaha. Dengan berbagai manfaat tersebut, pengetahuan akuntansi yang baik diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja UMKM.

Namun demikian, hasil survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur belum memiliki pengetahuan akuntansi dasar serta belum menyusun anggaran atau rencana keuangan, sehingga berpotensi menghambat kinerja UMKM. Kondisi ini mencerminkan lemahnya pengelolaan usaha yang berpotensi menghambat peningkatan kinerja UMKM.

Selain itu pengetahuan akuntansi, faktor lain yang memengaruhi kinerja UMKM adalah inklusi keuangan. Inklusi keuangan merupakan tersedianya akses terhadap lembaga keuangan, produk, dan layanan keuangan yang disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan masyarakat, termasuk pelaku UMKM (Assanniyah & Setyorini, 2024). Inklusi keuangan juga dapat diartikan sebagai kondisi di mana seluruh masyarakat, termasuk pelaku UMKM, memiliki akses yang luas dan adil terhadap layanan keuangan seperti perbankan, asuransi, dan berbagai instrumen keuangan lainnya. Melalui inklusi keuangan, UMKM dapat melakukan pengelolaan transaksi keuangan secara lebih efisien, yang mencakup kegiatan pembayaran, penerimaan,

hingga penyimpanan dana (Nainggolan, E, 2023). Pada dasarnya, inklusi keuangan merupakan upaya untuk mengurangi atau menghilangkan berbagai kendala, baik berupa biaya atau non-biaya, dalam akses masyarakat terhadap layanan jasa keuangan sehingga dapat bermanfaat secara optimal (Dahrani et al., 2022).

Pengetahuan akuntansi peran strategis dalam mendorong inklusi keuangan UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi yang akan lebih mampu memahami, menyerap, dan memanfaatkan secara tepat berbagai layanan keuangan formal seperti tabungan usaha, perbankan kredit, dan pembiayaan lainnya (Dwi Astuti & Soleha, 2023) serta (Hutauruk et al., 2024). Selain itu, inklusi memiliki peran dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Inklusi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha sehingga kinerja dapat berkembang secara optimal (Suyono et al, 2022).

Namun, hasil survei menunjukkan bahwa terdapat pelaku UMKM belum memiliki rekening bank khusus untuk menjalakan usaha dan belum merasakan dampak signifikan penggunaan layanan keuangan terhadap perkembangan usaha. Kondisi ini mencerminkan bahwa tingkat pemahaman dan pemanfaatan inklusi keuangan di kalangan UMKM masih belum optimal.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu, hasil yang diperoleh masih menunjukkan adanya temuan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hani et al., 2024) dan (Syamsuddin & Nuzil Rohmad, 2023) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sementara, menurut (Maya & Husda, 2024) dan (Marsenta et

al., 2024) berpendapat bahwa pengaruh pengetahuan akuntansi dan inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini memiliki keterbaruan, yaitu pada penggabungan dua variabel independen, yaitu pengetahuan akuntansi dan inklusi keuangan, dalam menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya mengkaji kinerja UMKM dengan variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan atau mengombinasikan pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan inklusi keuangan secara bersamaan. Namun, penelitian yang secara khusus memfokuskan analisis pada pengetahuan akuntansi dan inklusi keuangan tanpa melibatkan variabel literasi keuangan masih terbatas. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dalam sebuah penelitian dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kinerja UMKM masih tergolong rendah, yang ditandai dengan ketidakmampuan pelaku usaha dalam menghitung keuntungan serta belum adanya peningkatan omzet penjualan yang konsisten dari bulan ke bulan.
2. Pengetahuan akuntansi pelaku UMKM masih terbatas, yang ditandai dengan minimnya pemahaman terhadap dasar akuntansi serta

ketidakmampuan dalam menyusun anggaran atau perencanaan keuangan dalam menjalankan usaha.

3. Pemanfaatan layanan keuangan oleh pelaku UMKM masih rendah, yang ditandai dengan tidak dipisahkannya rekening usaha dan rekening pribadi serta belum memahami manfaat layanan keuangan dalam pengelolaan usaha.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada UMKM yang bergerak pada sektor kuliner yang telah beroperasi minimal satu tahun di Kecamatan Medan Timur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan Timur ?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan Timur ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman berharga dalam melakukan analisis dan penelitian di lapangan, serta meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kondisi UMKM di Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya yang lebih mendalam mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di daerah lain atau dalam konteks yang berbeda.

2. Bagi Praktis

   a. Bagi UMKM

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan pemahaman pengetahuan akuntansi serta memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai pemanfaatan layanan keuangan formal secara lebih optimal, sehingga pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, kinerja usaha, dan keberlanjutan usaha.

   b. Bagi Pemerintah atau Lembaga Pembina UMKM

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pemerintah daerah, Dinas UMKM, atau lembaga pembinaan usaha mengenai pentingnya peningkatan pengetahuan akuntansi dan inklusi

keuangan dalam mendorong peningkatan kinerja UMKM melalui program pendampingan, pelatihan, dan sosialisasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penyusunan kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan kapasitas keuangan UMKM.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi kasus yang relevan mengenai Pengaruh pengetahuan akuntansi dan inklusi Keuangan terhadap kinerja UMKM, serta sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.1.1.1 Pengertian UMKM

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi karakteristik yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam peraturan tersebut.

Kriteria UMKM berdasarkan pasal 6 Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

a. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu sesuai undang – undang ini. Kategori usaha ini memiliki asset atau kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan maksimal Rp50.000.000; (lima puluh juta rupiah) dengan omzet tahunan maksimal Rp 300.000.000; (tiga ratus juta rupiah).
b. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, di jalankan oleh individu atau badan usaha yang tidak menjadi anak perusahaan maupun cabang dari usaha menengah atau besar. Usaha kecil memiliki asset atau kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) hingga maksimal Rp 500.000.000, (lima ratus juta rupiah) dengan omzet tahunan Rp 300.000.000;- tiga ratus

juta rupiah sampai dengan maksimum Rp 2.500.000.000; **(**dua miliar lima ratus juta rupiah).

c. Usaha Menengah adalah usaha produktif yang juga berdiri secara mandiri dan dijalankan oleh individu atau badan usaha bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha kecil atau besar. Usaha Menengah memiliki asset atau kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan antara Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah**)** hingga maksimal Rp 10.000.000.000 **(**sepuluh miliar rupiah**)**, dengan omzet di atas Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) hingga maksimum Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

UMKM memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomi di Indonesia. Selain memberikan kontribusi terhadap peningkatan kegiatan ekonomi, UMKM juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung peningkatan kesejahteraan, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Sebagai bentuk dukungan terhadap perkembangan UMKM, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 yang mengatur mengenai kemudahan, pelindungan, dan pemberdayaan koperasi serta UMKM. Menurut (Sinaga et al., 2024), komitmen pemerintah tersebut juga diwujudkan melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang berperan dalam mendukung pengembangan dan pemberdayaan pelaku UMKM sehingga mampu memperkuat perekonomian masyarakat.

2.1.1.2 Pengertian Kinerja UMKM

Kinerja merupakan alat ukur yang digunakan sebagai indikator kesuksesan suatu usaha yang berkaitan erat dengan strategi organisasi dalam mencapai tujuan kerjanya.

Menurut (Setiawati, 2021), kinerja UMKM adalah tingkat pencapaian hasil kerja usaha yang direalisasikan secara menyeluruh, yang dinilai melalui perbandingan hasil aktual dengan target, sasaran, atau standar yang telah ditetapkan dan disepakati dalam kegiatan bisnis, serta mencerminkan nilai tambah aset dan pendapatan yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.

Kinerja UMKM juga merujuk pada sejauh mana entitas usaha berhasil mengatur dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan bisnis, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan (Lubis & Lufriansyah, 2024). Kinerja yang optimal tidak hanya menunjukkan pencapaian positif dalam jangka pendek, tetapi juga menggambarkan kemampuan UMKM dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika lingkungan bisnis serta menghadapi tantangan di masa yang akan datang (Sarfiah, 2025).

Menurut (Pramestiningrum & Iramani, 2020), Kinerja UMKM adalah hasil kerja atau tingkat pencapaian yang diperoleh pelaku UMKM dalam kegiatan usahanya pada periode waktu tertentu, yang di ukuran berdasarkan ukuran atau standar tertentu serta disesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM. Dengan demikian, kinerja UMKM yang baik akan memperkuat peran UMKM sebagai tulang punggung perekonomian serta meningkatkan kontribusinya dalam perekonomian nasional.

Maka dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan tingkat keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan melalui pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Kinerja ini mencerminkan hasil pencapaian kerja, baik secara kualitas maupun kuantitas, serta berkontribusi terhadap keberlangsungan usaha dan penguatan peran UMKM dalam perekonomian nasional.

2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Kinerja UMKM

Kinerja UMKM memiliki berbagai tujuan dan manfaat yang berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha serta perkembangan perekonomian. Menurut (Lestari, 2021), terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari peningkatan kinerja UMKM, antara lain:

1. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.
2. Memakau minat investor dan mendorong penambahan modal melalui kegiatan investasi.
3. Meningkatkan pendapatan negara sekaligus memperlancar perputaran aktivitas ekonomi.
4. Menurunkan jumlah pengangguran dan kemiskinan.
5. Menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat.
6. Meningkatkan volume penjualan serta laba usaha.
7. Meningkatkan efisien dan produktivitas dalam pengelolaan serta pelaksanaan operasional usaha.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Menurut (Zaki & Dhani, 2025) kinerja UMKM dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling melengkapi, di mana faktor internal mencerminkan kekuatan yang berasal dari dalam usaha, sedangkan faktor eksternal menggambarkan kondisi lingkungan di luar usaha yang dapat memengaruhi kegiatan bisnis.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM menurut (Akmalia, 2025) sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

   Sumber daya manusia merupakan kemampuan individu untuk beradaptasi, mengelola diri, serta memanfaatkan potensi lingkungan. Dalam kewirausahaan, SDM berperan sebagai penggerak proses produksi yang mengatur keterampilan manajerial untuk merencanakan, memimpin, mengoordinasikan, dan mengawasi kegiatan usaha.

2. Aspek Keuangan

   Aspek keuangan berkaitan dengan berbagai proses dan instrumen yang berperan dalam kegiatan transfer dana antara individu, pelaku usaha, dan pemerintah. Dalam konteks Usaha, modal usaha merupakan sejumlah dana yang digunakan sebagai dasar untuk menjalankan, mengembangkan, dan meningkatkan kekayaan usaha.

3. Aspek Produksi dan Operasional

   Aspek ini meliputi ketersediaan bahan baku, efisiensi proses produksi, serta pemanfaatan teknologi. Meski UMKM menggunakan teknologi sederhana, peningkatan efisiensi operasional tetap menjadi hal yang penting.

4. Aspek Pemasaran

   Aspek ini berhubungan dengan strategi promosi, saluran distribusi, dan perluasan akses pasar. Meskipun sebagian UMKM masih bergantung pada lokal dengan kegiatan promosi yang terbatas, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

b. Faktor Eksternal

1. Aspek Kebijakan Pemerintah

   Kebijakan pemerintah mencakup regulasi, kemudahan perizinan usaha, serta akses lembaga pembiayaan. Melalui program subsidi modal, pelatihan teknis, dan kredit Usaha Rakyat (KUR), pemerintah berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan meningkatkan kinerja UMKM.

2. Aspek Sosial, Budaya, dan Ekonomi

   Kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh aspek sosial, budaya, dan ekonomi. Kondisi ekonomi daerah, budaya kewirausahaan, serta tingkat pendapatan masyarakat dapat memengaruhi permintaan pasar sehingga berdampak pada pertumbuhan dan kinerja UMKM, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Peran Lembaga Pendukung

   Peran ini mencakup keterlibatkan pemerintah daerah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat (LSM), serta asosiasi dalam memberikan pendampingan, pelatihan, dan dukungan permodalan kepada UMKM. Hubungan yang baik antara UMKM dan berbagai lembaga pendukung tersebut berkontribusi kepada pengembangan usaha sehingga kinerja UMKM dapat meningkat.

2.1.1.5 Indikator Kinerja UMKM

Menurut (Silvia et al., 2022) Indikator kinerja UMKM dapat mencakup berbagai aspek, tergantung pada konteksnya. Adapun indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pertumbuhan modal
2. Pertumbuhan tenaga kerja
3. Tingkat usaha
4. Penggunaan teknologi

Sedangkan menurut (Setyawati Amelia, 2021), indikator yang memengaruhi kinerja UMKM sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan/Omzet

   Pertumbuhan penjualan atau omzet mencerminkan kemampuan usaha dalam meningkatkan pendapatan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan yang dicapai, semakin besar pendapatan yang diperoleh, sehingga menunjukkan adanya peningkatan kinerja UMKM.

2. Pertumbuhan Modal

Pertumbuhan modal merupakan peningkatan jumlah modal usaha dari satu periode ke periode berikutnya, baik dari sumber internal (yang diperoleh dari kegiatan usaha) maupun sumber eksternal (yang diperoleh dari pihak luar). Semakin besar pertumbuhan modal yang dimiliki UMKM, semakin besar pula kemampuan usaha untuk meningkatkan produktivitas, memperoleh laba, dan meningkatkan kinerja usahanya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Repubik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 dalam (Estiana et al., 2022), UMKM diklasifikasian berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Modal usaha dapat berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman untuk melaksanakan aktivitas.

Adapun Kriteria modal usaha UMKM, sebagai berikut :

a. Usaha Mikro memiliki modal usaha paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
b. Usaha kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,00 satu (miliar rupiah) hingga paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
c. Usaha menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) hingga paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

3. Pertumbuhan Tenaga Kerja

   Pertumbuhan tenaga kerja menunjukkan adanya peningkatan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan oleh pelaku UMKM sebagai salah satu indikator perkembangan kinerja usaha. Indikator ini diukur berdasarkan persentase perubahan jumlah tenaga kerja antarperiode.

4. Pertumbuhan Pasar dan Pemasaran

   Pertumbuhan pasar dan pemasaran menunjukkan kemampuan UMKM dalam memperluas jangkuan pasar dan meningkatkan penerimaan produk atau jasa. Semakin luas jangkauan pasar dan semakin tinggi tingkat penerimaan produk atau jasa, maka semakin besar peluang peningkatan kinerja UMKM.

5. Pertumbuhan Keuntungan/laba Usaha.

   Pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan usaha menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Pertumbuhan laba diukur berdasarkan persentase perubahan laba yang diperoleh dari satu periode ke periode berikutnya.

2.1.2 Pengetahuan Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui atau dipahami, termasuk kepandaian yang berkaitan dengan sesuatu hal tertentu. Akuntansi merupakan suatu keterampilan dalam mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan transaksi secara sistematis berdasarkan isi serta mengikuti standar yang berlaku secara umum (Syaiful, 2016).

Menurut (Fatimah & Nuryaningsih, 2024), akuntansi adalah suatu rangkaian kegiatan yang meliputi pencatatan, pengukuran, serta pelaporan transaksi keuangan suatu entitas. Akuntansi bertujuan untuk membantu pengguna internal dan eksternal membuat keputusan dengan informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan.

Selanjutnya, menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, praktik akuntansi berpedoman pada teori-teori yang berlaku serta melibatkan proses penafsiran dan penalaran yang komprehensif, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan untuk menghasilkan informasi yang akurat (Chalimi, 2021). Akuntansi juga dipahami sebagai pemahaman terhadap fakta, kewajiban, dan pengetahuan yang berkaitan dengan proses pencatatan, pengelompokan, serta peringkasan transaksi secara sistematis dan terstruktur, yang disajikan dalam bentuk informasi keuangan untuk digunakan oleh berbagai pihak sebagai dasar pengambilan keputusan (Jamil, 2022).

(Julisar et al., 2025) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep dasar, antara lain persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi, dan praktik pencatatan transaksi keuangan. Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan untuk memahami makna dan keperluan praktik pembukuan, khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan, yang memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan dalam pengambilan keputusan (Hafsah et al., 2023).

Pemahaman akuntansi yang baik diandalkan untuk memberikan keuntungan bagi kemajuan dan perkembangan suatu usaha. Seseorang dapat

dikatakan memiliki pemahaman akuntansi apabila mampu dan memahami proses pencatatan bukti transaksi ekonomi serta menyusun dan menafsirkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Prasetyo, 2020).

Pengetahuan akuntansi ini menjadi aspek yang sangat penting, terutama bagi pelaku UMKM, karena dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih teratur dan sesuai dengan prinsip akuntansi dasar. Penelitian ini menyoroti bahwa pelatihan akuntansi dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan kinerja usaha dengan cara yang sederhana dan transparan (Harini et al., 2021).

Selain itu, (Fadhia, 2024) menegaskan bahwa akuntansi merupakan indikator penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Data yang disediakan oleh akuntansi sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan guna memperbaiki pengelolaan usaha. Data tersebut memungkinkan pelaku UMKM untuk mengenali serta memprediksi potensi permasalahan sejak dini dan melakukan tindakan perbaikan secara tepat waktu. Tanpa adanya data akuntansi, isu-isu yang seharusnya dapat dicegah atau diatasi malah berujung pada kebangkrutan usaha. Oleh karena itu, pemilik usaha perlu memiliki kemampuan dalam membaca dan menafsirkan informasi akuntansi dengan baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar akuntansi. Pengetahuan ini mencakup pemahaman terhadap teori dan prosedur dalam pencatatan serta pelaporan

transaksi keuangan. Ruang lingkup pengetahuan akuntansi tergolong luas, mulai dari pemahaman konsep dasar seperti persamaan akuntansi dan siklus akuntansi hingga penerapan praktis dalam penyusunan laporan keuangan serta analisis sederhana terhadap informasi keuangan.

2.1.2.2 Tujuan dan Fungsi Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Judijanto et al., 2024) tujuan utama pengetahuan akuntansi bagi UMKM adalah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Melalui pencatatan keuangan yang rapi dan teratur, pemilik UMKM mudah menganalisis kinerja keuangan serta menyusun perencanaan usaha secara lebih tepat. Selain itu, akuntansi bertujuan untuk membangun keberlanjutan usaha dengan kondisi keuangan yang sehat, sehingga mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM di masa yang akan datang.

Pengetahuan akuntansi bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam menyediakan informasi ekonomi suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun secara akurat sehingga dapat dimanfaatkan oleh pimpinan, manajer, pengambilan keputusan, serta pihak terkait lainnya seperti pemegang saham, kreditur, dan pemilik usaha. Pemahaman terhadap proses pencatatan transaksi yang dilakukan secara rutin dalam kegiatan akuntansi, yang dikenal sebagai pembukuan, menjadi dasar penting dalam penyusunan informasi keuangan tersebut (Pradana, 2024).

Adapun Fungsi Menurut (Pandapotan, 2024) akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan informasi tentang entitas ekonomi khususnya berkaitan dengan aspek keuangan, guna untuk proses pengambilan

keputusan. Pengetahuan akuntansi berfungsi sebagai landasan dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Pada UMKM, fungsi tersebut meliputi penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan serta perencanaan anggaran usaha. Pengetahuan akuntansi menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik usaha dalam pengambilan keputusan yang berbasis data. Informasi tersebut tidak hanya berupa laporan keuangan tahunan, tetapi juga mencakup laporan bulanan dan harian yang membantu pemilik usaha dalam pemasukan dan pengeluaran. Tanpa penerapan akuntansi yang memadai, UMKM akan mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan dan merencanakan keberlangsungan usaha secara efektif (Judijanto et al., 2024).

2.1.2.3 Manfaat Pengetahuan Akuntansi

Adapun manfaat pengetahuan akuntansi menurut (Accounting, 2023):

1 Memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit

Penerapan akuntansi yang baik memungkinkan UMKM memiliki laporan keuangan yang tersusun secara akurat dan sistematis, sehingga dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit. Laporan keuangan tersebut menjadi dasar bagi perbankan atau lembaga keuangan lainnya dalam memberikan akses pembiayaan kepada UMKM.

2. Mengeveluasi Kinerja

Pencatatan akuntansi yang baik memungkinkan UMKM melakukan evaluasi kinerja usaha secara berkala. Melalui informasi tersebut, UMKM dapat mengetahui tingkat keuntungan maupun kerugian yang diperoleh, sehingga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan kinerja usaha pada periode selanjutnya.

3. Meningkatkan kredibilitas

   Penerapan pencatatan akuntansi yang tertib mampu memperkuat kredibilitas UMKM dan meningkatkan kepercayaan investor dan pelanggan.

4. Memudahkan pengambilan keputusan

   Dengan laporan keuangan yang tepat dan rutin, UMKM dapat dengan mudah mengambil keputusan yang bijak terkait pengelolaan keuangan usaha. Hal ini akan mendukung peningkatan kinerja di masa mendatang.

5. Meningkatkan efisiensi

   Penerapan sistem akuntansi yang baik memungkinkan UMKM meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya dalam operasional usaha.

2.1.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi

Faktor–faktor yang mempengaruhi pengetahuan akuntansi sebagai berikut:

1 Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan akuntansi seseorang. Pendidikan formal terutama pada bidang ekonomi atau akuntansi, membekali individu dengan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi. Dengan bekal tersebut, individu cenderung lebih mampu menerapkan praktik akuntansi dalam kegiatan usahanya Menurut (Prasetyo & Ningsih, 2021), pelaku UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan bidang ekonomi lebih mampu melakukan pencatatan dan menyususn laporan keuangan secara

lebih sistematis dibandingkan dengan pelaku UMKM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan tersebut.

2 Motivasi Belajar dan Minat Individu

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan akuntansi. Individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih terdorong untuk memahami konsep-konsep akuntansi serta mengaplikasikannya dalam praktik. Penelitian (Putuhena et al., 2020), menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan kemampuan akuntansi oleh pelaku UMKM. Pengaruh tersebut akan semakin optimal apabila didukung oleh lingkungan pembelajaran yang kondusif, seperti adanya pelatihan, pendampingan, serta penyampaian materi yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan usaha.

3 Akses terhadap Informasi dan Teknologi Akuntansi

Ketersediaan informasi serta perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM. Kemudahan memperoleh berbagai sumber informasi, melalui buku, internet, maupun aplikasi akuntansi seperti misalnya Accurate, MYOB, dan Zahir memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk mempelajari konsep serta praktik akuntansi secara lebih efektif. Selain itu, penggunaan aplikasi akuntansi membantu pelaku UMKM memahami proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan melalui penerapan yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Menurut (Syaifullah, 2024) pelaku UMKM yang memperoleh pelatihan akuntansi memiliki tingkat

pengetahuan akuntansi yang lebih baik dibandingan dengan mereka yang belum mengikuti pelatihan tersebut.

4 Pengalaman Praktik atau Wirausaha

Pengalaman praktik atau berwirausaha merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi. Individu yang terlibat secara langsung dalam kegiatan bisnis cenderung lebih mudah memahami serta menghubungkan konsep akuntansi dengan praktik operasional sehari-hari. Sejalan dengan hal tersebut, (Kafidah, 2024) menyatakan bahwa keterlibatan pemilik pelaku UMKM dalam pengelolaan usahanya dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi, pengendalian keuangan, dan analisis laporan keuangan.

2.1.2.5 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Berikut ini adalah indikator pengetahuan akuntansi:

1. Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi

Pemahaman konsep dasar akuntansi merupakan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep-konsep dasar akuntansi, seperti prinsip-prinsip pencatatan, pengelompokan akun, serta unsur-unsur dasar laporan keuangan. Pemahaman tersebut memungkinkan pelaku UMKM membedakan aset, kewajiban, dan ekuitas, serta memahami proses dasar penyusunan laporan keuangan. Penguasaan terhadap konsep-konsep tersebut menjadi landasan dalam menerapkan praktik akuntansi secara tepat untuk mendukung pengelolaan dan pengambilan keputusan usaha. Menurut (Robiyanto & Zuliyati, 2022), indikator ini memiliki peran penting dalam

mengoptimalkan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM sehingga dapat meningkatkan daya saing usaha.

2. Kemampuan Mencatat Transaksi Harian

Indikator ini mengukur kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat setiap transaksi usaha secara sistematis ke dalam jurnal sesuai dengan prinsip akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang diperlukan meliputi pemahaman terhadap dokumen sumber, proses penjurnalan, serta pemindahbukuan ke buku besar. Kemampuan tersebut menjadi dasar dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Menurut (Dinarjito et al., 2021), pendampingan akuntansi dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, baik secara manual maupun digital, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan.

3. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Indikator ini menunjukkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dasar, seperti laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi, berdasarkan data transaksi yang telah dicatat. Kemampuan tersebut berperan penting dalam membantu pelaku UMKM mengevaluasi kondisi keuangan serta menilai kinerja usahanya. Menurut (Gasperzs et al., 2022), indikator ini digunakan untuk mengukur efektivitas pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Android bagi UMKM, yang dapat membantu pelaku usaha dalam memahami kondisi keuangan usahanya. Selain itu, kemampuan menyusun laporan keuangan juga mencakup ketepatan waktu dalam penyusun laporan serta keakuratan

dalam pencatatan dan penyimpanan informasi keuangan (Nainggolan, 2024).

4. Kemampuan Menganalisis Laporan Keuangan

Indikator ini menunjukkan kemampuan pelaku UMKM dalam menganalisis laporan keuangan, yaitu kecapakan dalam membaca, memahami, dan menafsirkan data yang tercantum dalam laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial maupun operasional. Kemampuan tersebut mencakup analisis tren pendapatan, evaluasi kondisi keuangan, serta perbandingan kinerja keuangan antarperiode. Menurut (Ramadhan et al, 2025), menyatakan bahwa kemampuan analisis laporan keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam kompetensi keuangan UMKM yang berkaitan erat dengan pencapaian kinerja usaha secara menyeluruh.

Sedangkan menurut (Safrida, 2022), indikator yang mempengaruhi pengetahuan akuntansi pada pelaku usaha, sebagai berikut:

1. Identifikasi

Identifikasi merupakan kegiatan mengenali dan menentukan berbagai transaksi serta arus keuangan yang terjadi dalam kegiatan usaha. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan data keuangan yang lengkap dan menyeluruh.

2. Pencatatan

Setelah melakukan identifikasi transaksi, tahap selanjutnya adalah mencatat transaksi tersebut ke dalam laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Komunikasi

Tahap komunikasi dilakukan setelah proses identifikasi dan pencatatan selesai, yaitu dengan menyampaikan dan menjelaskan informasi keuangan yang telah disusun kepada pihak-pihak yang membutuhkan, baik pihak internal maupun eksternal usaha.

2.1.3 Inklusi Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Inklusi Keuangan

Menurut (HC & Gusaptono, 2020) Inklusi keuangan merupakan kemudahan akses serta kesempatan yang setara, bagi setiap individu maupun pelaku usaha dapat memperoleh berbagai produk dan jasa keuangan yang sesuai, terjangkau, dan tersedia secara tepat waktu. Produk dan layanan tersebut meliputi layanan perbankan, pembiayaan kredit, modal usaha, dan asuransi. Inklusi keuangan adalah ketersediaan beragam macam produk dan lembaga penyedia layanan keuangan, serta kapasitas untuk memilih produk layanan keuangan yang sesuai dengan kemampuan dan keperluan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan (Jelamu et al., 2024).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefenisikan inklusi keuangan sebagai kondisi tersedianya akses masyarakat terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan masyarakat sehingga dapat mendukung meningkatkan kesejahteraan (Akyuwen & Waskito, 2018)**.** Definisi tersebut menunjukkan bahwa setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh dan memanfaatkan layanan keuangan formal tanpa nenghadapi hambatan dalam proses aksesnya. Inklusi keuangan juga dipandang sebagai upaya

menyediakan akses terhadap lembaga keuangan formal sekaligus mengurangi berbagai kendala dalam yang membatasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan keuangan. Upaya tersebut terutama ditunjukan kepada seluruh lapisan masyarakat yang masih memiliki keterbatasan dalam mengakses layanan keuangan formal agar dapat berpartisipasi secara lebih optimal dalam sistem keuangan (Salwa et al., 2022).

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan merupakan kemudahan akses masyarakat terhadap beragam layanan keuangan formal yang sesuai dengan kebutuhan. Inklusi keuangan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan serta mengurangi berbagai hambatan dalam mengakses layanan keuangan formal.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan

Berdasarkan Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) Nomor 76/PJOK.07/2016, menjelaskan bahwa tujuan inklusi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap berbagai produk, lembaga, dan layanan keuangan.
2. Memperluas penyediaan produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK).
3. Mengembangkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas produk dan layanan jasa keuangan agar mampu memberikan manfaat yang lebih optimal bagi masyarakat.

Selain memiliki tujuan yang jelas, penerapan inklusi keuangan juga memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat. Menurut Wahyuni dalam (Munthay, & Sembiring, 2024) melalui sistem layanan keuangan inklusif memiliki beberapa fungsi dan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan akses bagi pelaku usaha dalam proses pembiayaan modal, yang akhirnya dapat memperluas kesempatan bisnis maupun dimanfaatkan untuk meningkatkan investasi.
2. Memperluas keterhubungan masyarakat dengan sektor keuangan formal, khususnya bagi kelompok menengah ke bawah, untuk mengakses berbagai fasilitas pembiayaan usaha, perbankan, dan asuransi dengan ketentuan yang lebih relatif mudah.
3. Mengurangi penggunaan layanan pinjaman informal**,** dengan mendorong masyarakat memanfaatkan lembaga keuangan formal sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap rentenir atau bank keliling yang menawarkan pinjaman bunga tinggi.
4. Mendukung aktivitas ekonomi dan pengelolaan usaha, memungkinkan masyarakat memanfaatkan rekening pada lembaga keuangan formal melakukan transaksi keuangan, penyimpanan dana, pembayaran, serta mendukung pengelolaan dan pengembangan kegiatan usaha secara lebih efektif.

2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan

Beberapa faktor mempengaruhi inklusi keuangan menurut (Viana, E et al., 2021) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi, merujuk pada pemahaman awal

individu mengenai cara mengatur dan mengelola keuangan, baik untuk kebutuhan pribadi, keluarga, maupun usaha.

2. Tabungan dan pinjaman, dana yang disimpan di bank dan hanya dapat dicairkan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, sedangkan pinjaman merupakan kewajiban utang yang harus dibayarkan dalam jangka waktu kewajiban utang yang harus dibayar kembali dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara pihak peminjam dan pemberi pinjaman.
3. Asuransi adalah pengalihan resiko dari pihak tertanggung kepada pihak penanggung berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.
4. Investasi merupakan mendistribusikan sejumlah dana atau sumber daya keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

2.1.3.4 Indikator Inklusi Keuangan

Indikator inklusi keuangan menurut world Bank Global Findex dalam (Sarfiah et al., 2025) adalah sebagai berikut :

1. Akses ke layanan keuangan, merupakan tingkat kemudahan masyarakat dalam memperoleh layanan keuangan formal, yang dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang memiliki rekening bank sebagai indikator keterhubungan dengan sistem keuangan formal.
2. Penggunaan produk keuangan, menunjukkan sejauh mana pelanggan memanfaatkan berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia, seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi.
3. Kepemilikan alat pembayaran elektronik, menunjukkan kualitas pengguna masyarakat terhadap teknologi pembayaran digital, seperti

kartu debit dan dompet digital, yang menunjukkan kelanjutan digitalisasi layanan keuangan dalam mendukung kemudahan transaksi sehari-hari.

4. Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman masyarakat mengenai berbagai produk dan layanan keuangan, yang dapat menjadi dasar dalam menentukan keputusan keuangan secara tepat dan rasional.

Menurut Nurhayati & Nurodin dalam (Junaedi & Hartati, 2023), indikator berikut digunakan untuk mengukur tingkat inklusi keuangan:

1. Ketersediaan akses, yaitu mengukur kemampuan dalam memanfaatkan jasa keuangan serta berbagai hambatan yang dihadapi dalam membuka dan menggunakan rekening bank, seperti keterbatasan fasilitas fisik layanan keuangan, baik kantor, bank, ATM, maupun sarana layanan lainnya.
2. Kualitas, yaitu mengukur ketersediaan jasa dan produk keuangan yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. Penggunaan, yaitu menunjukkan tingkat pemanfaatan produk dan jasa keuangan oleh pengguna, yang diukur melalui frekuensi pemakaian, lama penggunaan, serta konsistensi dalam mengakses dan memahami ketersediaan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
4. Kesejahteraan, yaitu dampak pemanfaatan produk dan jasa keuangan oleh pengguna, yang meliputi frekuensi penggunaan, jangka waktu pemakaian, serta keteraturan dalam mengakses dan memahami ketersediaan produk dan jasa keuangan yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nanang Agus Suyonan & Faiq Zuhri (2022)	Pengaruh Inklusi Keuangan , Literasi Keuangan , Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, literasikeuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja UMK, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
2.	Fiorentina Amanda Zellyn (2024)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Sentra Wisata Kuliner Taman Bungkul	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sedangkan literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
3.	Apriliya Maharani & Ahmad Jibrail (2025)	Dampak Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi akuntansi, peningkatan literasi keuangan, dan perluasan akses terhadap layanan keuangan formal merupakan elemen penting yang dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM .
4.	Sevia Pasaribu, Fitrini Mansur & Misni Erwati (2025)	Pengaruh Akuntansi Digital, Literasi Keuangan dan inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Jambi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi digital literasi keuangan, dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.
5.	Ahmad Natsiruddin, Nuramalia Hasanah, & Diah Armeliza (2023)	Pengaruh E-commerce, Budaya Organisasi, dan Pengetahuan akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan budaya organisasi serta pengetahuan akuntansi berpengaruh

		Menengah	signifikan terhadap kinerja UMKM.
6.	Risa Nadya Septiani & Eni Wuryani (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo	Hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerjaUMKM di Sidoarjo.
7.	Sovia (2022)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Infomasi Akuntansi sebagai variabel intervening (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi.
8.	Glein Puteri Silvandari Kaya, Andryanus Paridy & Benyamin Mongan (2025)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Rantepao	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang berarti semakin tinggi akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal, semakin baik kinerja usaha.
9.	Aryanto & Fitri Amaliyah (2022)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya terhadap Kinerja UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan akuntansi digital, tingkat pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja, dan penerapan akuntansi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja
10.	Kadek Sri Adelia Lestari (2024)	Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi, dan Inklusi Keuangan terhap Kinerja UMKM Pada Bidang Kuliner di Denpasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA dan inklusi keuangan, baik secara terpisah maupun digabungkan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerjaUMKM di Denpasar. Penelitian ini menyoroti peran penting SIA dan inklusi keuangan dalam mendorong kinerja UMKM, khususnya di sektor kuliner

2.2 Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2019) kerangka konseptual adalah model yang menunjukkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka ini bertujuan untuk menggambarkan secara visual dan sistematis hubungan antarvariabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Pemahaman akuntansi merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM mengenai pentingnya akuntansi sebagai dasar dalam menjalankan kegiatan operasional usaha. Pelaku UMKM perlu menyadari bahwa pengelolaan bisnis yang efektif harus didukung oleh pemanfaatan teknologi guna menunjang kelancaran operasional. Pemahaman akuntansi yang memadai diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan dan pertumbuhan usaha. Pemahaman tersebut dapat diwujudkan dan diukur melalui penyusunan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Melalui analisis laporan keuangan, pemilik usaha dan para pemangku kepentingan dapat menentukan arah serta kebijakan usaha pada periode selanjutnya, sehingga laporan keuangan berfungsi sebagai sarana evaluasi dalam pengembangan usaha (Setiawana et al., 2024).

Pengetahuan akuntansi juga merupakan pengetahuan dasar yang sangat penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menjalankan aktivitas keuangan secara sistematis dan terukur. Menurut (Sovia, 2022) pemahaman akuntansi yang baik, pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangan, mengelola arus kas, serta mengambil keputusan

bisnis berdasarkan informasi yang akurat. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik cenderung mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuntungan bisnis secara menyeluruh. Namun demikian, pengetahuan tersebut belum menghasilkan kinerja yang optimal apabila tidak didukung oleh kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara bijaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik usaha, maka kinerja usaha yang dijalankan juga akan semakin meningkat (Natsiruddin et al., 2023).

2.2.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

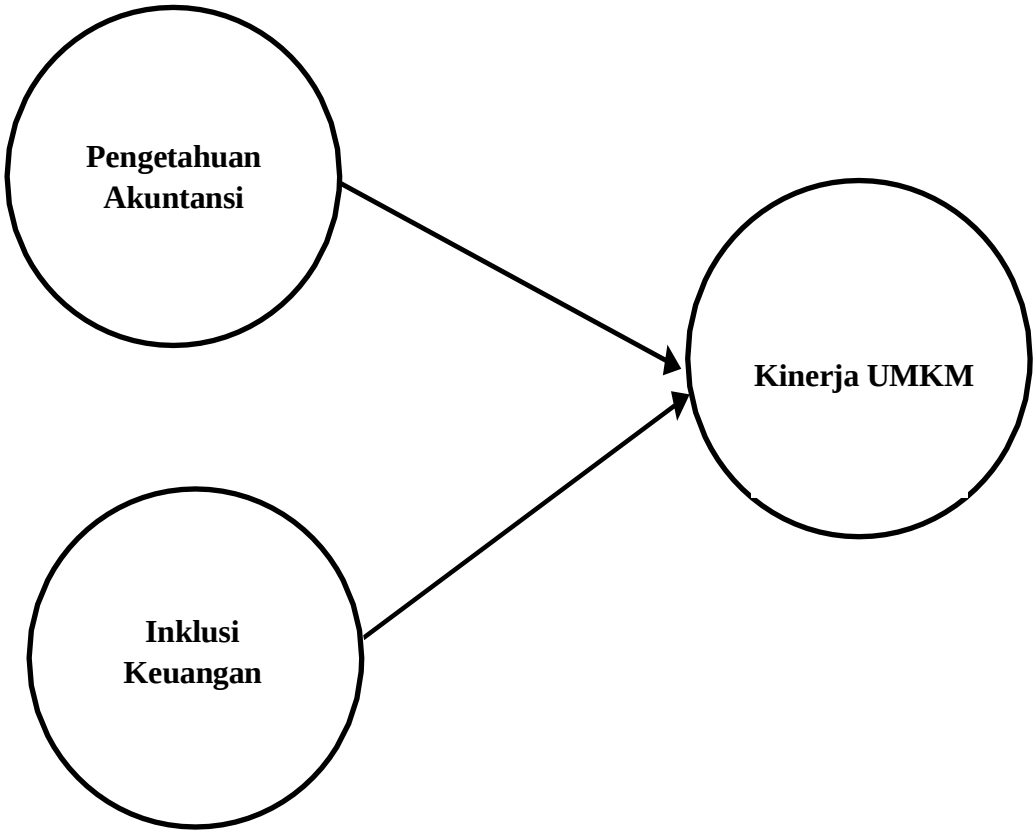
Inklusi keuangan merupakan upaya yang dilakukan untuk menghilangkan berbagai kendala yang menghambat masyarakat, khususnya UMKM, dalam mengakses dan memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau (Sisilia & Cipta, 2022). Akses terhadap layanan keuangan penting bagi UMKM karena berperan dalam mendukung kelancaran operasional usaha, terutama dalam pemenuhan permodalan yang berpengaruh terhadap keberlangsungan bisnis (Hilmawati et al, 2021).

Melalui inklusi keuangan, pelaku UMKM memperoleh kemudahan dalam mengakses sumber pembiayaan yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas usaha, termasuk pengembangan usaha dan pemasaran produk (Rudy et al., 2024). Kemudahan akses dan pemanfaatan layanan keuangan secara optimal mendorong UMKM untuk meningkatkan kapasitas usaha dan efisiensi pengelolaan bisnis.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin tingkat inklusi keuangan, semakin luas pula akses UMKM terhadap layanan keuangan yang

terjangkau, sehingga berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Susilo et al., 2020). Selain itu, akses terhadap layanan asuransi melalui inklusi keuangan membantu UMKM meminimalkan risiko finansial yang tidak terduga dan menjaga stabilitas operasional serta pertumbuhan usaha (Tetikriyani, 2024).

Berdasarkan uraian teori di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

X1 :Variabel Independen (Pengetahuan Akuntansi)

X2 :Variabel Independen (Inklusi Keuangan)

Y :Variabel Dependen (Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur)

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih harus di uji kebenarannya (Zaki & Saiman, 2021). Dikatakan sementara karena jawaban tersebut didasarkan pada teori yang relevan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikannya.

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan Timur.
2. Inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan Timur.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan asosiatif, menurut (Irfan, 2024), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengandalkan pengukuran numerik dan analisis statistik, dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan waktu penelitian yang relatif singkat dibandingkan penelitian kualitatif, sementara penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu. Penelitian ini untuk melihat Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini menggunakan metode survey dari suatu populasi dengan mengandalkan kuisioner sebagai instrument pengumpulan data.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan suatu variabel dengan menetapkan makna dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran Variabel	Skala
1	Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM adalah hasil kerja atau tingkat pencapaian yang diperoleh pelaku UMKM dalam kegiatan usahanya pada periode waktu tertentu, yang di ukuran	1. Pertumbuhan penjualan/Omzet 2. Pertumbuhan modal 3. Pertumbuhan tenaga kerja	Likert

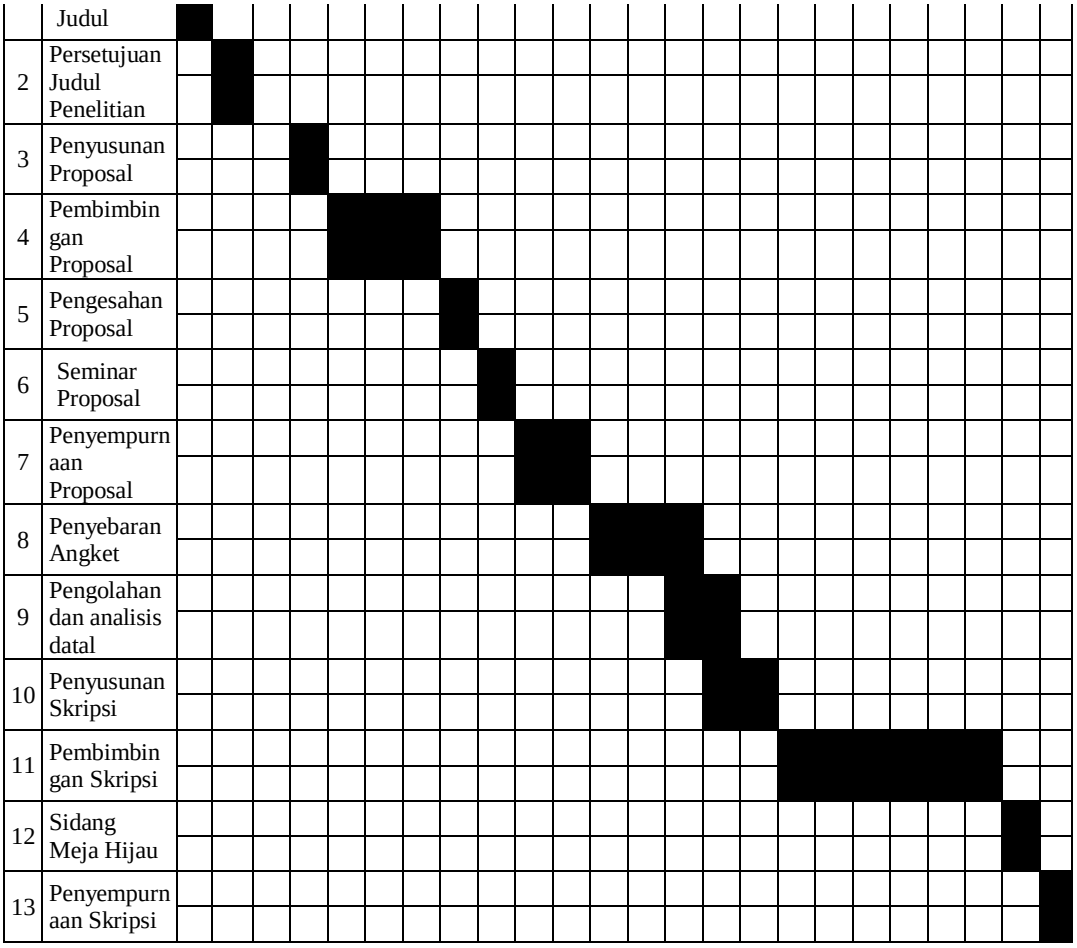
		berdasarkan ukuran atau standar tertentu serta disesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM (Pramestiningrum & Iramani, 2020).	4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran 5. Pertumbuhan keuntungan/laba usaha (Setyawati Amelia, 2021).	
2	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengetahuan akuntansi adalah sejauh mana pelaku UMKM memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi, yang meliputi kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengelompokan akun, dan penggunaan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha (Wawo, A et al., 2023)	1. Pemahaman konsep dasar akuntansi 2. Kemampuan mencatat transaksi harian 3. Kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana 4. Kemampuan menganaliss laporan keuangan (Robiyanto & Zuliyati, 2022)	**Likert**
3	Inklusi Keuangan (X2)	Inklusi keuangan adalah ketersediaan beragam macam produk dan lembaga penyedia layanan keuangan, serta kapasitas untuk memilih produk layanan keuangan yang sesuai dengan kemampuan dan keperluan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan (Jelamu et al., 2024).	1. Ketersedian akses 2. Kualitas 3. Penggunaan 4. Kesejahteraan Nurhayati & Nurodin dalam (Junaedi & Hartati, 2023).	**Likert**

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu objek atau lokasi peneliti ingin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun tempat penelitian yang dilakukan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah keseluruhan waktu yang dihabiskan untuk proses pengambilan data selama penelitian. Berikut merupakan rencana penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulanan/Tahun																								
		Nov-25			Des-25			Jan-26			Feb-26			Mar-26			Apr-26			May-26			Juli-26		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Pengajuan																									



3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam lainnya. Populasi mencakup semua sifat subjek atau objek yang dipelajari, bukan hanya jumlah orang yang ada (Sugiyono, 2019).

` Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Timur sebanyak 488 unit usaha.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Sampel digunakan apabila populasi terlalu besar, sehingga tidak dapat diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Dengan menggunakan sampel, peneliti masih dapat membuat kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi secara umum. Namun demikian, sampel yang digunakan harus bersifat representatif atau mampu mencerminkan kondisi populasi (Sugiyono, 2019).

Adapun untuk penentuan jumlah atau ukuran sampel dalam penelitian ini hanya pelaku UMKM yang terletak di Kecamatan Medan Timur, dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{488}{1 + 488\ \mathrm{X}\ (0,10)^2} = 82,9\ atau\ 83\ responden}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = tingkat kesalahan yang ditoleransi, yaitu (10%)

Setelah ditentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 83 responden, diharapkan sampel yang dipilih dapat mewakili kondisi sebenarnya dari populasi UMKM di Kecamatan Medan Timur dan menghasilkan data yang valid serta reliabel bagi penelitian ini.

Pengambilan sampel ini menggunakan metode menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yang memiliki pertimbangan tertentu tentang pengambilan sampel atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berlokasi di kecamatan Medan Timur yang telah beroperasi minimal 1 tahun dan yang bergerak pada sektor kuliner.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu bagian penting dari rangkaian kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Data penelitian adalah informasi penting untuk peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang menjadi fokus penelitian (Sembiring et al., 2024). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari data yang diperoleh dan harus diolah kembali, yaitu kuesioner dan data sekunder berupa data pendukung dokumentasi yang relevan terkait data jumlah UMKM di Kecamatan Medan Timur.

3.5.1 Intrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena maupun sosial yang diamati. Uji instrument adalah prosedur yang dilakukan untuk memastikan bahwa alat pengumpulan data, seperti kuesioner dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi responden seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif untuk mengetahui variabel yang akan diukur dan yang diantisipasi dari responden. Selain itu, kuesioner sesuai digunakan dalam cakupan jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di area yang luas (Sugiyono, 2019).

Pengukuran dari variabel-variabel penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala Likert, akan menjadi lebih mudah untuk mengajukan pertanyaan yang dapat dipahami oleh responden dan mudah dinilai dari yang tertinggi ke yang terendah. Selain itu, skala Likert ini juga akan mempunyai reabilitas yang tinggi dalam memberikan urutan berdasarkan intensitas sikap tertentu yang ditetapkan.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang diuji, pada setiap jawaban diberi skor (Sugiyono, 2019). Skala ordinal (skala likert) menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat berbentuk sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5.2 Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan tahapan yang dilakukan untuk penguji untuk memastikan bahwa alat pengumpulan data, seperti kuesioner, mampu menghasilkan data yang valid dan reliabel. Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel seperti, pengetahuan akuntansi,

inklusi keuangan dan kinerja UMKM, wajib melewati uji instrumen agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya dan relevan.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh penelitiaan. Menurut (Irfan., 2024), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Teknik uji yang digunakan ialah teknik korelasi dengan melalui koefisien korelasi product moment. Skor likert dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor likert keseluruhan item. Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila korelasi di atas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup dan apabila nilai korelasi di bawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian ini menggunakan pengukuran one shot atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan melihat nilai Cronbach’s Alpha. Cronbach’s Alpha adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach’s Alpha > 0,60. Kriteria pengujiannya ialah kika nilai koefisien reabilitas yakni

cronbach alpha > 0,06 maka instrumen variabel adalah reliabel sedangkan jika nilai croncbach alpha < 0,06 maka variabel tidak reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data yang ada dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tesebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). (W. Abdillah et al., 2020) menjelaskan PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian struktural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tujuan dari penggunaan PLS (Partial Least Square) yaitu untuk melakukan prediksi, khususnya dalam memprediksi hubungan antar konstruk. Selain itu, PLS membantu peneliti dalam memperoleh nilai variabel laten yang digunakan sebagai dasar dalam proses prediksi. Variabel laten dalam PLS merupakan agregat linear dari indikator-indikator pembentuknya. Estimasi bobot (*weight estimate*) untuk membentuk skor variabel laten diperoleh berdasarkan spesifikasi *inner model*, yaitu model struktural yang menggambarkan hubungan antar variabel laten, serta *outer model*, yaitu model pengukuran yang menjelaskan hubungan antara indikator dan konstruk.

PLS merupakan metode analisis yang kuat karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal *multivariate* (indikator dengan skala kategori, likert, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang

sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS versi 4 *for Windows*.

3.6.1 Model Pengukuran atau *Outer Model*

Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* merupakan indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item *score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *strandardized loading faktor* yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan kontraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup.
2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran kontruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).
3. *Composite Reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk

mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Degan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah > 0,70 maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,7.

3.6.2 Model Pengukuran atau *Inner Model*

Analisis *Inner Model* biasanya juga disebut dengan *(inner relation, structural model dan substantive theory)* yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam *mengevaluasi inner model* dengan *(Partial Least Square)* PLS dimulai dengan cara melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang *substantive.* Selain melihat nilai *R-square,* pada model *(Partial Least Square)* PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive*

relevan, sedangkan apa nilai-nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance.*

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistic maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah Ha diterima dan H0 ditolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka Ha diterima jika nilai probabilitas < 0,05.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Kecamatan Medan Timur merupakan salah satu wilayah strategis di Kota Medan yang memiliki tingkat aktivitas ekonomi yang cukup tinggi, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu sektor yang berkembang pesat di wilayah ini adalah UMKM kuliner, yang menjadi bagian penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Kondisi tersebut menjadikan Kecamatan Medan Timur sebagai lokasi yang relevan untuk penelitian terkait pengetahuan akuntansi dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM, karena pelaku usaha kuliner di daerah ini dihadapkan pada persaingan usaha yang cukup ketat serta tuntutan untuk mampu mengelola keuangan secara efektif guna meningkatkan kinerja usaha.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian terdiri dari beberapa pernyataan, yaitu 8 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), 8 pernyataan untuk variabel Inklusi Keuangan (X2), dan 10 pernyataan untuk variabel Kinerja UMKM (Y). Kuesioner disebarkan kepada 83 responden yang dipilih sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap variabel yang diteliti.

Tabel 4.1 Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4

3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4.1.2 Identifikasi Responden

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	43	52
2	Perempuan	40	48
Jumlah		**83**	**100%**

Sumber: Data diolah (2026)

Dari Tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 43 (52%) orang laki-laki dan 40 (48%) orang perempuan. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM yang berjenis kelamin laki-laki.

4.1.2.2 Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 *Karakteristik Responden Berdasarkan Usia*

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-25 Tahun	24	29
2	26 - 40 Tahun	36	43
3	41 - 55 Tahun	14	17
4	> 55 Tahun	9	11
Jumlah		**83**	**100%**

Sumber: Data diolah (2026)

Dari Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 24 orang berusia 20-25 tahun (29%), 36 orang berusia 26-40 Tahun (43%), 14 orang berusia 41-55 tahun (17%) dan 9 orang berusia > 55 Tahun (11%). Dapat diartikan kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM yang berusia 26 – 40 Tahun.

4.1.2.3 Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.4 ***Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha***

No	Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 Tahun	3	4
2	2 - 5 Tahun	36	43
3	5 - 10 Tahun	23	28
4	> 10 Tahun	21	25
Jumlah		**83**	**100%**

Sumber: Data diolah (2026)

Dari Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 3 orang yang lama usahanya 1 Tahun (4%), 36 orang yang lama usahanya 2-5 Tahun (43%), 23 orang yang lama usahannya 5-10 Tahun (28%), dan 21 orang yang lama usahanya >10 Tahun (25%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM yang lama usahannya 2-5 Tahun.

4.1.2.4 Responden Berdasarkan Omzet Penjualan Perbulan

Tabel 4. 5 ***Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Penjualan Bulanan***

No	Omset Penjualan Perbualan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rp 1.000.000 - Rp10.000.000	48	58
2.	Rp 10.000.000 - Rp 20.000.000	12	14
3.	Rp 20.000.000 - Rp 40.000.000	14	17
4.	Rp > 40.000.000	9	11
Jumlah		**83**	**100%**

Sumber: Data diolah (2026)

Dari Tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa persentase responden dalam penelitian ini yaitu omzet Rp 1.000.000 - Rp10.000.000 sebanyak 48 orang (58%), omzet Rp 10.000.000 - Rp 20.000.000 sebanyak 12 orang (14%), omzet Rp 20.000.000 - Rp 40.000.000 14 orang (17%), dan omzet Rp > 40.000.000 sebanyak 9 orang (11%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas omser responden adalah jumlah omzet penjualanan perbulan Rp. 1.000.000 - Rp10.000.000.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Kinerja UMKM (Y), Pengetahuan Akuntansi (X1), dan Inklusi Keuangan (X2). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.3.1 Variabel Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan penyebaran kuisioner kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Kinerja UMKM sebagai berikut:

Tabel 4.6

Skor Angket Kinerja UMKM (Y)

No	Pernyataan	Kinerja UMKM (Y)								
		F/ %	SS	S	KS	TS	STS	Total	Rata-Rata Jawaban	Kategori
Pertumbuhan Penjualan/Omzet										
1	Penjualan/omzet usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan dari bulan ke bulan.	F	14	37	22	6	4	83	3,61	Baik
		%	16,87	44,58	26,51	7,23	4,82	100		
2	Jumlah penjualan usaha saya mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya	F	25	31	19	6	2	83	3,86	Baik
		%	30,12	37,35	22,89	7,23	2,41	100		
Pertumbuhan Modal										
3	Modal usaha saya mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya.	F	10	42	22	3	6	83	3,57	Baik
		%	12,05	50,60	26,51	3,61	7,23	100		
4	Saya mampu menambah modal usaha dari hasil keuntungan yang diperoleh	F	14	37	25	4	3	83	3,66	Baik
		%	16,87	44,58	30,12	4,82	3,61	100		
Pertumbuhan Tenaga Kerja										
5	Jumlah tenaga kerja dalam usaha saya bertambah.	F	6	35	30	8	4	83	3,37	Cukup Baik
		%	7,23	42,17	36,14	9,64	4,82	100		

6	Jumlah orang yang bekerja di usaha saya sekarang lebih banyak dibanding sebelumnya	F	6	38	30	6	3	83	3,46	Baik
		%	7,23	45,78	36,14	7,23	3,61	100		
Pertumbuhan Pasar dan Pemasaran										
7	Jumlah pelanggan usaha saya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.	F	18	42	17	3	3	83	3,83	Baik
		%	21,69	50,60	20,48	3,61	3,61	100		
8	Wilayah pemasaran produk/jasa saya semakin luas dibandingkan sebelumnya	F	10	40	22	7	4	83	3,54	Baik
		%	12,05	48,19	26,51	8,43	4,82	100		
Pertumbuhan keuntungan /laba usaha										
9	Laba usaha yang saya peroleh mengalami peningkatan dalam satu tahun terakhir.	F	9	48	18	6	2	83	3,67	Baik
		%	10,48	57,83	21,69	7,23	2,41	100		
10	Keuntungan usaha saya menunjukkan kecenderungan meningkat seiring dengan pengembangan usaha yang saya lakukan.	F	21	33	19	6	4	83	3,73	Baik
		%	25,30	39,76	22,89	7,23	4,82	100		
Rata-Rata Skor									**3,63**	**Baik**

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai variabel kinerja UMKM (Y) dengan jumlah responden sebanyak 83 orang, menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S) pada setiap indikator.

Pada indikator pertama (Y.1) yaitu pertumbuhan penjualan/omzet, mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden telah mengalami peningkatan penjualan atau omzet usaha dari waktu ke waktu, baik dibandingkan periode sebelumnya maupun secara bertahap setiap bulan.

Pada indikator kedua (Y.2) yaitu pertumbuhan modal**,** mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S), yang menunjukkan adanya

peningkatan modal usaha yang dimiliki responden dalam menjalankan kegiatan usahanya, baik yang berasal dari keuntungan usaha yang diinvestasikan kembali maupun dari sumber pendanaan lainnya.

Selanjutnya, pada indikator ketiga (Y.3) yaitu pertumbuhan tenaga kerja**,** sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju (S)**,** yang menunjukkan bahwa responden telah mengalami penambahan tenaga kerja dalam menjalankan usahanya. Meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju (KS)**,** hal tersebut tidak mengurangi kecenderungan umum bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja telah terjadi pada sebagian responden.

Pada indikator keempat (Y.4) yaitu pertumbuhan pasar dan pemasaran**,** mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden telah mengalami perkembangan dalam jangkauan pasar serta strategi pemasaran, seperti bertambahnya pelanggan atau perluasan wilayah pemasaran.

Kemudian, pada indikator kelima (Y.5) yaitu keuntungan/laba usaha, mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden mengalami peningkatan keuntungan dalam menjalankan usahanya.

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja UMKM tergolong baik, yang tercermin oleh adanya pertumbuhan pada aspek penjualan, modal, tenaga kerja, pasar dan keuntungan usaha. Meskipun responden yang memberikan jawaban kurang setuju (KS), hal tersebut tidak mengubah kecenderungan umum bahwa kinerja UMKM mengalami

peningkatan, sebagaimana ditunjukkan oleh dominasi jawaban pada kategori setuju (S).

4.1.3.2 Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

Berdasarkan penyebaran kuisioner kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengetahuan Akuntasi sebagai berikut:

Tabel 4.7

Skor Angket Pengetahuan Akuntansi (X1)

No	Pernyataan	Pengetahuan Akuntansi (X1)								
		F/%	SS	S	KS	TS	STS	Total	Rata-Rata Jawaban	Kategori
Pemahaman konsep dasar akuntansi										
1	Saya memahami pengertian dasar akuntansi dalam pengelolaan usaha.	F	10	35	24	12	2	83	3,47	Baik
		%	12,05	42,17	28,92	14,46	2,41	100		
2	Saya memahami fungsi pencatatan keuangan dalam mengetahui kondisi usaha.	F	12	51	15	4	1	83	3,83	Baik
		%	14,46	61,45	18,07	4,82	1,20	100		
Kemampuan mencatat transaksi harian										
3	Saya mencatat setiap transaksi penjualan yang terjadi dalam usaha saya.	F	3	45	31	4	0	83	3,57	Baik
		%	3,61	54,22	37,35	4,82	0,00	100		
4	Saya mencatat dan memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi.	F	4	46	29	4	0	83	3,60	Baik
		%	4,82	55,42	34,94	4,82	0,00	100		
Kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana										
5	Saya mampu menyusun laporan arus kas sederhana untuk usaha saya.	F	7	31	30	11	4	83	3,31	Cukup Baik
		%	8,43	37,35	36,14	13,25	4,82	100		
6	Saya mampu menyusun laporan laba rugi sederhana untuk usaha saya.	F	3	33	27	14	6	83	3,16	Cukup Baik
		%	3,61	39,76	32,53	16,87	7,23	100		

Kemampuan menganalisis laporan keuangan										
7	Saya mampu menilai apakah usaha saya mengalami keuntungan atau kerugian berdasarkan laporan keuangan.	F	9	40	30	3	1	83	3,64	Baik
		%	10,84	48,19	36,14	3,61	1,20	100		
8	Saya mampu menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk menilai kondisi usaha saya.	F	7	52	19	3	2	83	3,71	Baik
		%	8,43	62,65	22,89	3,61	2,41	100		
Rata-Rata Skor									**3,54**	**Baik**

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai variabel pengetahuan akuntansi (X1) dengan jumlah responden sebanyak 83 orang, menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S) pada setiap indikator.

Pada indikator pertama (X1.1) yaitu pemahaman konsep dasar akuntansi, mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep dasar akuntansi, seperti pengertian pencatatan, transaksi, serta prinsip dasar dalam pengelolaan keuangan usaha.

Pada indikator kedua (X1.2) yaitu kemampuan mencatat transaksi harian, mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden telah mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha sehari-hari, baik berupa pemasukan maupun pengeluaran.

Selanjutnya, pada indikator ketiga (X1.3) yaitu kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana, mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S)**,** yang menunjukkan bahwa responden telah mampu menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi maupun catatan keuangan lainnya untuk mengetahui kondisi usahanya.

Pada indikator keempat (X1.4) yaitu kemampuan menganalisis laporan keuangan, mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan dalam memahami dan menganalisis laporan keuangan.

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa pengetahuan akuntansi tergolong baik, yang tercermin bahwa sebagian besar responden telah memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar akuntansi, mampu melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan sederhana, serta menganalisis laporan keuangan dalam kegiatan usahanya.

4.1.3.3 Variabel Inklusi Keuangan (X2)

Berdasarkan penyebaran kuisioner kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Inklusi Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Skor Angket Inklusi keuangan (X2)

No	Pernyataan	Inklusi keuangan (X2)								
		F/%	**SS**	**S**	**KS**	**TS**	**STS**	**Total**	**Rata-Rata Jawaban**	**Kategori**
Ketersediaan Akses										
1	Usaha saya memiliki akses ke layanan keuangan,seperti bank atau pinjaman modal ketika dibutuhkan.	F	18	39	23	2	1	83	3,86	Baik
		%	21,69	46,99	27,71	2,41	1,20	100		
2	Saya memiliki rekening bank atas nama pribadi atau usaha.	F	21	41	18	3	0	83	3,96	Baik
		%	25,30	49,40	21,69	3,61	0,00	100		
Kualitas										
3	Saya dapat dengan mudah memperoleh informasi secara cepat dan akurat mengenai produk serta layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha saya.	F	7	46	26	2	2	83	3,65	Baik
		%	8,43	55,42	31,33	2,41	2,41	100		

4	Saya merasa layanan keuangan yang saya gunakan aman dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam kegiatan usaha saya.	F	21	46	15	0	1	83	4,04	Baik
		%	25,30	55,42	18,07	0,00	1,20	100		
Penggunaan										
5	Saya secara rutin menggunakan layanan keuangan seperti rekening bank, tabungan, atau pinjaman untuk mendukung aktivitas usaha saya.	F	12	38	26	5	2	83	3,64	Baik
		%	14,46	45,78	31,33	6,02	2,41	100		
6	Saya memanfaatkan produk dan layanan keuangan yang tersedia guna mempermudah pengelolaan modal dan pengeluaran dalam usaha saya.	F	7	57	15	3	1	83	3,80	Baik
		%	8,43	68,67	18,07	3,61	1,20	100		
Kesejahteraan										
7	Penggunaan layanan keuangan membantu usaha saya dalam mengatur keuangan, sehingga berdampak pada kesejahteraan usaha dan keluarga saya.	F	19	41	21	1	1	83	3,92	Baik
		%	22,89	49,40	25,30	1,20	1,20	100		
8	Akses terhadap layanan keuangan membantu saya menjaga stabilitas keuangan serta meningkatkan kemampuan usaha untuk berkembang.	F	11	53	15	3	1	83	3,84	Baik
		%	13,25	63,86	18,07	3,61	1,20	100		
Rata-Rata Skor									**3,84**	**Baik**

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai variabel inklusi keuangan (X2) dengan jumlah responden sebanyak 83 orang, menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S) pada setiap indikator.

Pada indikator pertama (X2.) yaitu ketersediaan akses, mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden telah memiliki kemudahan dalam mengakses terhadap layanan keuangan, seperti perbankan, lembaga keuangan, maupun layanan keuangan digital, sehingga memudahkan mereka dalam melakukan aktivitas keuangan

dalam menjalankan usaha.

Pada indikator kedua (X2.2) yaitu indikator kualitas layanan keuangan, mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden mampu menilai layanan keuangan baik dari segi kemudahan penggunaan, kecepatan layanan, maupun kejelasan informasi yang diberikan oleh lembaga keuangan.

Selanjutnya, pada indikator ketiga (X2.3) yaitu penggunaan layanan keuangan, mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S)**,** yang menunjukkan bahwa responden telah memanfaatkan layanan keuangan secara aktif dalam menjalankan usahanya, seperti penggunaan rekening bank, transaksi digital, maupun akses pembiayaan untuk mendukung kegiatan usaha. Meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju (KS)**,** hal tersebut tidak mengurangi kecenderungan umum bahwa sebagian besar responden telah menggunakan layanan keuangan dalam aktivitas usahanya.

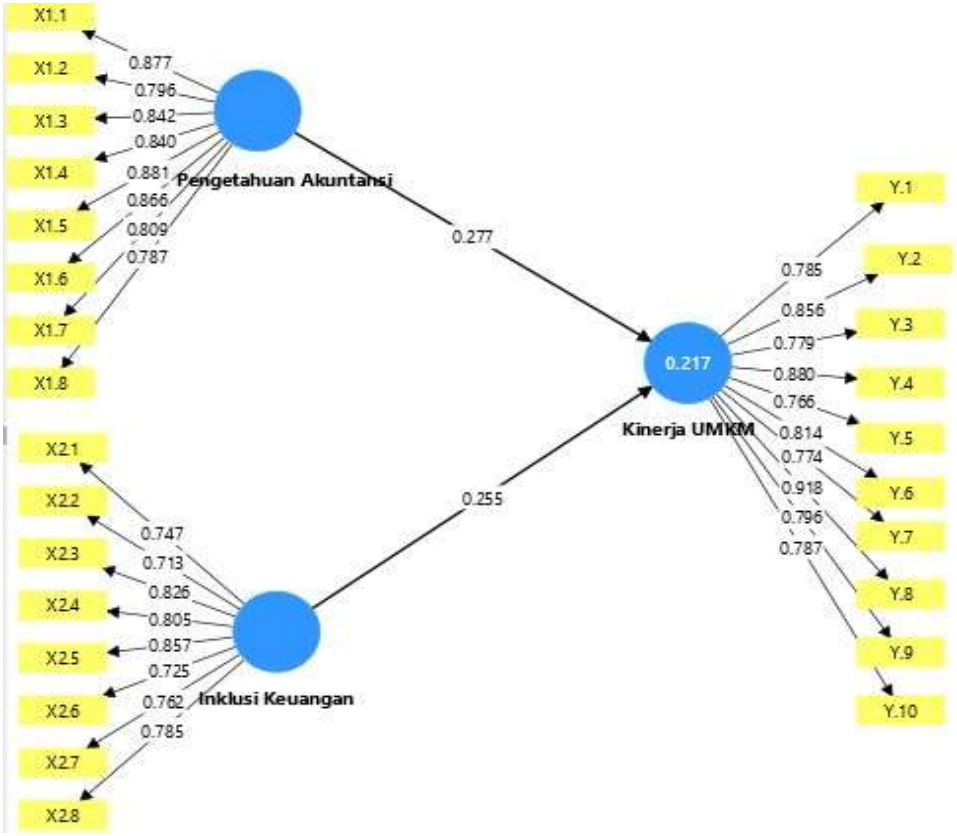
Pada indikator keempat (X2.4) kesejahteraan, mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S), yang menunjukkan bahwa adanya akses dan penggunaan layanan keuangan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM, baik dari segi peningkatan pendapatan maupun stabilitas kondisi keuangan usaha.

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat inklusi keuangan responden tergolong baik, yang tercemin bahwa responden telah memiliki akses, kualitas pemahaman, serta pemanfaatan layanan keuangan yang cukup memadai dalam mendukung kegiatan usaha mereka.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran *(Outer Model)*

Analisis model pengukuran *(outer model)* bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.



Gambar 4.1 PLS Algoritma *Outer Model*

4.2.1.1 Validitas konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternatif dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,70) maka suatu indikator adalah valid (Hair et al., 2014).

Tabel 4.9 Validitas konvergen

	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Inklusi Keuangan (X2)	Kinerja UMKM (Y)
X1.1	0.877		
X1.2	0.796		
X1.3	0.842		
X1.4	0.840		
X1.5	0.881		
X1.6	0.866		
X1.7	0.809		
X1.8	0.787		
X2.1		0.747	
X2.2		0.713	
X2.3		0.826	
X2.4		0.805	
X2.5		0.857	
X2.6		0.725	
X2.7		0.762	
X2.8		0.785	
Y.1			0.785
Y.2			0.856
Y.3			0.779
Y.4			0.880
Y.5			0.766
Y.6			0.814
Y.7			0.774
Y.8			0.918
Y.9			0.796
Y.10			0.787

Sumber : SEM PLS (2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai outer loading untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) lebih besar dari 0,70 maka semua indikator pada Pengetahuan Akuntansi (X1) dinyatakan valid dalam mengukur konstruk Pengetahuan Akuntansi.
2. Nilai outer loading untuk variabel Inklusi Keuangan (X2) lebih besar dari 0,70 maka semua indikator pada variabel Inklusi Keuangan (X2) dinyatakan valid dalam mengukur konstruk Inklusi Keuangan.

3. Nilai outer loading untuk variabel Kinerja UMKM (Y) lebih besar dari 0,70 maka semua indikator pada variabel Kinerja UMKM (Y) dinyatakan valid dalam mengukur konstruk Kinerja UMKM.

4.2.1.2 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair et al., 2014).

Tabel 4.10 Validitas Diskriminan

	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Inklusi Keuangan (X2)	Kinerja UMKM (Y)
Pengetahuan Akuntansi (X1)			
Inklusi Keuangan (X2)	0,573		
Kinerja UMKM (Y)	0,413	0,381	

Sumber : SEM PLS (2026)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterorait-Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) maka:

1. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) dengan Inklusi Keuangan (X2) memiliki korelasi *Heterorait-Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) sebesar 0,573 < 0,900, dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.
2. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) dengan Kinerja UMKM (Y) memiliki korelasi *Heterorait-Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) sebesar 0,413 < 0,900, dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.
3. Variabel Inklusi Keuangan (X2) dengan Kinerja UMKM (Y) memiliki korelasi *Heterorait-Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) sebesar 0,381 < 0,900, dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.

4.2.1.3 Reliabilitas Komposit

Uji reliabilitas komposit adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit > 0,70 (Hair et al., 2014).

Tabel 4.11 Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0.940	0.947	0.950	0.702
Inklusi Keuangan (X2)	0.909	0.942	0.925	0.607
Kinerja UMKM (Y)	0.945	0.956	0.952	0.667

Sumber : SEM PLS (2026)

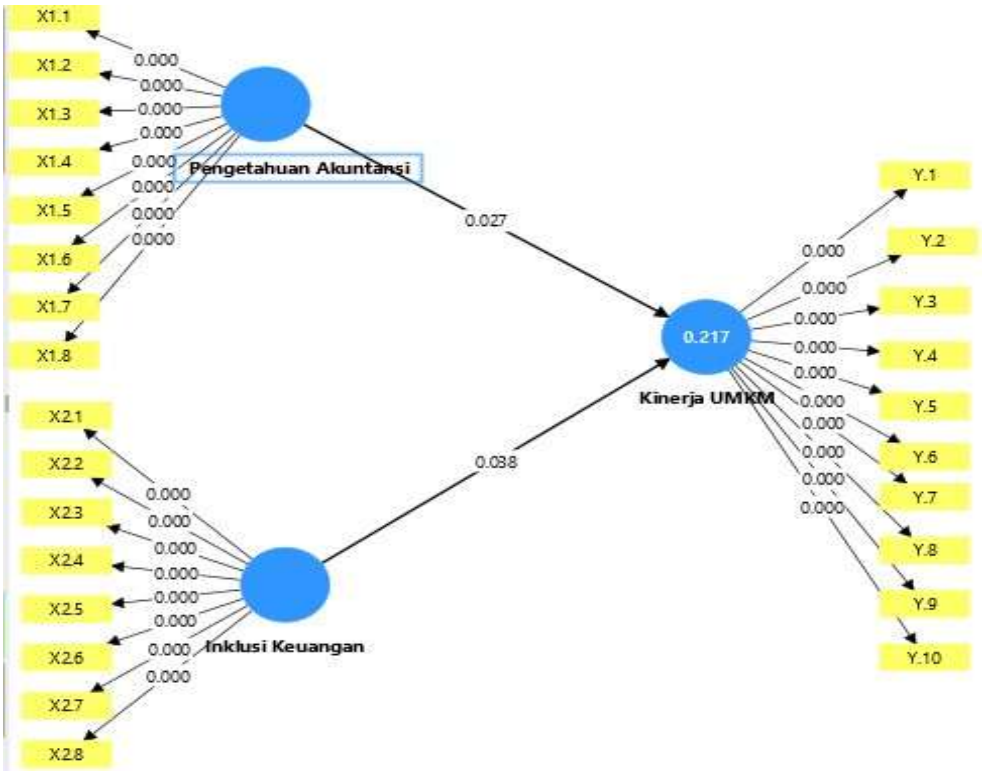
Berdasarkan data reliabilitas komposit pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa variabel:

1. Pengetahuan Akuntansi (X1) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,950 > 0,70 maka variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) adalah reliabel.
2. Inklusi Keuangan (X2) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0, 925 > 0,70 maka variabel Inklusi Keuangan (X2) adalah reliabel.
3. Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0, 952 > 0,70 maka variabel Kinerja UMKM (Y) adalah reliabel.

Seluruh Variabel memiliki nilai reliabilitas komposit yang berada > 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan pada masing-masing variabel mampu mengukur konstruk penelitian secara konsisten. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

4.2.2 Analisis Model Model Struktural *(Inner Model)*

Analisis Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substansif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square. Dalam pengujian ini terdapat tahapan pengujian hipotesis pengaruh langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.2 PLS Algoritma Inner Model

4.2.2.1 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi (R-Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi

	R-square	R-square adjusted
Kinerja UMKM (Y)	0.217	0.198

Sumber: SEM PLS (2026)

Pada tabel di atas diperoleh hasil Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 0,217 artinya besaran pengaruh 21,7%, hal ini berarti menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tergolong lemah. Berdasarkan pendapat (Juliandi et al., 2014) kriteria R-Square jika *Rule of Thumb* sebesar 0,75 maka model penelitian dalam kategori kuat, 0,50 model penelitian dalam kategori sedang, dan 0,25 model penelitian dalam kategori lemah. Berdasarkan temuan penelitian dimana nilai R-Square 0,198. Maka model penelitian dalam kategori lemah.

4.2.2.2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni:

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan

suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya (Hair et al., 2014). Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah:

a. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
b. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

Tabel 4.13 Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
X1 - Y	0.277	0.277	0.125	2.214	0.027
X2 - Y	0.255	0.284	0.123	2.078	0.038

Sumber: SEM PLS (2026)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh:

1. Pengaruh langsung variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap variabel Kinerja UMKM (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,277. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistik 2,214 dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,027 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur.

2. Pengaruh langsung variabel Inklusi Keuangan (X2) terhadap variabel Kinerja UMKM (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,255. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistik 2,078 dan memiliki nilai P-Values sebesar 0, 038< 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0.277 (positif), nilai nilai T-statistics sebesar 2,214, dan nilai P-value sebesar 0.027 <0,05. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah berpengaruh positif dan signifikan di Kecamatan Medan Timur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dijalankan. Pengetahuan akuntansi yang mencakup pemahaman konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan, serta analisis keuangan, berperan penting dalam menjalankan dan membantu pelaku UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan efektif.

Dengan memahami bagaimana cara membuat dan membaca laporan keuangan, pemilik UMKM dapat dengan lebih baik menilai kondisi keuangan usahanya secara lebih akurat, mengidentifikasi area-area di mana mereka bisa meningkatkan efisiensi, mengambil keputusan yang tepat dalam upaya meningkatkan kinerja usaha dan pertumbuhan jangka panjang. Selain manfaat internal, peningkatan kinerja UMKM juga memiliki dampak positif pada perekonomian secara keseluruhan. Dengan meningkatkan kinerja UMKM melalui peningkatan pengetahuan akuntansi, potensi kontribusi mereka terhadap perekonomian lokal dapat diperkuat. UMKM yang lebih

sukses secara finansial cenderung memiliki kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, peningkatan laba dan usaha yan dijalankan akan terus berkembang dan berkelanjutan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian (Setiawana et al., 2024) yang menyatakan bahwa akuntansi yang baik membantu pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, penelitian oleh (M. Abdillah et al., 2019), yang menyatakan bahwa menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM karena membantu pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat.

4.3.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel penelitian menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0.255 (positif), nilai nilai T-statistics sebesar 2.078, dan nilai P-value sebesar 0.038 <0,05. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah berpengaruh positif dan signifikan di Kecamatan Medan Timur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklus keuangan mampu meningkatkan Kinerja UMKM. Dengan adanya inklus keuangan, para pelaku UMKM menjadi lebih mudah dalam mengakses layanan keuangan, terutama dalam memperoleh modal usaha untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Kemudahan akses tersebut membantu pelaku UMKM dalam

mendukung kelancaran proses bisnis, sehingga kinerja UMKM akan semakin meningkat.

Dengan menerapkan inklusi keuangan yaitu dengan adanya akses keuangan yang memadai, pelaku usaha dapat dengan mudah menabungkan keuntungan dari usahanya pada lembaga keuangan formal, sehingga keuntungan yang diperoleh dapat dibedakan dengan keuangan pribadinya. Dengan begitu keuntungan usaha akan jelas terlihat, pelaku usaha dapat mengetahui dengan baik bagaimana kinerja usahanya. Selain itu, keterlibatan pelaku usaha pada lembaga keuangan, dapat memudahkan pelaku usaha melakukan pinjaman untuk modal usaha ataupun menambah modal usaha, sehingga kinerja usahanya meningkat. Sebaliknya, beberapa pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam mengakses keuangan formal disebabkan oleh berbagai faktor seperti tidak adanya jaminan yang dapat dijaminkan ke pihak lembaga keuangan, sehingga pelaku usaha pun mengalami kesulitan dalam melakukan pinjaman untuk mengembangkan usahanya. Pada akhirnya usaha yang dijalankannya sulit berkembang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian (Susilo et al., 2020), yang menyatakan bahwa semakin tingkat inklusi keuangan, semakin luas pula akses UMKM terhadap layanan keuangan yang terjangkau, sehingga berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, penelitian oleh (Kaya et al., 2025) yang menyatakan bahwa menunjukkan menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang berarti semakin tinggi akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal, semakin baik kinerja usaha.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur, dapat disimpukan bahwa :

1. Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM berpengaruh positif dan signifikan di Kecamatan Medan Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin meningkat kinerja usaha yang dijalankan. Pengetahuan Akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara efektif, mengambil keputusan yang tepat, serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.
2. Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM berpengaruh positif dan signifikan di Kecamatan Medan Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan, maka semakin baik pula kinerja UMKM. Akses terhadap layanan keuangan formal, memudahkan pelaku UMKM dalam memperoleh modal usaha, mengelola keuangan secara terpisah antara usaha dan pribadi, serta mendukung pengembangan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

   Pelaku UMKM diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan akuntansi serta memanfaatkan inklusi keuangan secara optimal dalam menjalankan usahanya. Peningkatan pengetahuan akuntansi dapat dilakukan melalui pemahaman pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis keuangan sederhana. Selain itu, pelaku UMKM juga diharapkan mampu memanfaatkan akses terhadap layanan keuangan, seperti perbankan maupun lembaga keuangan lainnya, guna mendukung pengembangan usaha. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan akses keuangan yang memadai, diharapkan kinerja UMKM dapat meningkat serta mampu menjaga keberlanjutan usahanya.

2. Bagi Lembaga Keuangan

   Lembaga Keuangan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi, khususnya dalam hal pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis keuangan usaha. Dengan pengetahuan akuntansi yang memadai, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, pelaku UMKM juga diharapkan dapat memanfaatkan layanan inklusi keuangan, seperti akses perbankan dan layanan keuangan digital, secara optimal guna mendukung pengembangan usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja UMKM. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan

jumlah sampel yang lebih besar serta memperluas wilayah penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini masih memiliki kekurangan yang perlu disempurnakan di masa mendatang. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda.
2. Keterbatasan Instrumen Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Metode ini memiliki keterbatasan karena sangat bergantung pada persepsi dan kejujuran responden dalam memberikan jawaban. Hal tersebut memungkinkan terjadinya bias subjektivitas, sehingga jawaban yang diberikan belum tentu sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga. *Purbalingga. Jurnal Optimum*, *9(2)*(145–157.).

Abdillah, W., Hartono, J., & Usman, B. (2020). Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian Dalam Penelitian Bisnis. *UPP STIEM YKPN*.

Accounting, B. U. S. of. (2023). Pentingnya Pemahaman Akuntansi untuk UMKM. *Https://Accounting.Binus.Ac.Id/*.

Akmalia, F., Kamil M, F., Deavlova M, P., & N. Y. (2025). *Faktor Internal dan Eksternal Yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Di Indonesia*. *1*(1), 6. https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html

Akyuwen, R., & Waskito, J. (2018). *Memahami Inklusi Keuangan. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada*.

Amri, A. F., & Iramani, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, *8*(1), 59–70. https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1522

Assanniyah, M., & Setyorini, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *9*(1), 36–49. https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3917

Chalimi, A. N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menegah (UMKM) di

Sidoarjo. *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, *2*(2), 228–236. https://staisam.ac.id/jurnal/index.php/almuttaqin/article/download/62/19

Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, *6*(2), 1509–1518. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778

Dinarjito, A., Pratama, A. B., Sitanggang, D., Abrori, F., RM, F. A., Tambunan, L. D., Arfan, M., Muzik, M. R., Hidayat, M. T., Sulfiandra, N., & Bukit, P. J. (2021). Edukasi Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kuliner XYZ. *Pengmasku*, *1*(1), 8–13. https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.74

Dwi Astuti, M., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *11*(1), 51–64. https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p51-64

Estiana, R., Giswi Karomah, N., & Setiady, T. (2022). *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi Pada UMKM*. Deepublish.

Fadhia, Novi., &, & Ningsih, D, A. (2024). *Penggunaan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami akuntansi . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) di Medan Timur . Peneli*. *7*(April), 30–37.

Fatimah, & Nuryaningsih. (2024). *Buku Ajar Dasar Ilmu Akuntansi*.

Gasperzs, J., Limba, F, B., Engko, C., Layn, Y., Gainau, P, C., Bonara, R., &

Putuhena, H. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Ukm Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *28*(1), 44–49. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/33204

Hafsah, Zulia H., & Saragih, F N., Ningsih, R. W. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSUHafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemah. *Owner*, *7*(1), 312–321.

Hair, J. F. J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.

Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, *1*(1), 55–62. https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12

Hani, S., & Fauzi, Z. (2017). Persepsi Pelaku Ukm Terhadap Penyelenggaraan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan Indonesia*, *5*(2), 1–8.

Hani, S., Mufidah, S. W., & Alpi, M. F. (2024). The Performance of MSMEs : Measured by Accounting Knowledge and Use of MSMEs PERFORMANCE : MEASURED BY ACCOUNTING KNOWLEDGE AND Use of Accounting Information. *Multidiciplinary Output Research for Actual and International Issue (Morfai Journal)*, *4*(2), 1204–1214.

Harini, G., Syamra, Y., & Pratama, I. M. (2021). Pelatihan Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Usaha Rakyat Nagari Tiumang, Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya. *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian*, *1*(2), 266–271. https://doi.org/10.31933/ejpp.v1i2.318

HC, R. H. K., & Gusaptono, R. H. (2020). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM. LPPM UPN Veteron Yogyakarta*.

Hilmawati, M, R, N., Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *10*(1), 135–152. https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881

Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, *10*(1), 302. https://doi.org/10.29210/020243356

Irfan. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU.*

Jamil S. Hidayat D., M. H. (2022). Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis 2022 Fakultas Ekonomi-UNISLA Lamongan. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 454–467.

Jelamu, M, S., Kiak, N. T., & Tiwu, M, I, H. (2024). Analisis Moderasi Inklusi Keuangan Aplikasi Financial Technology Terhadap Penggunaan Pinjaman Online Masyarakat Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan*

Syariah (JIMPA), *4*(2), 705–722. https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i2.431

Judijanto, L., Abdillah, J., Nugrahanti, T. P., Rustam, A., Apriyanto, A., Pagiling, N., Mayndarto, E. C., Agusdi, Y., & Pamela, E. (2024). *Akuntansi Untuk UMKM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=c3g2EQAAQBAJ

Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep, dan Aplikasi*. UMSU Press.

Julisar, Jin, T. F., Wijaya, N., & Trisnawati, I. (2025). Tutorial Akuntansi Dasar di Sekolah Menengah Kejuruan Akuntansi Basic Accounting Tutorial in Accounting Vocational High School. *Indonesia Berdaya*, *6*(1), 211–218.

Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akutansi Politala*, *6*(1), 166–179. http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index

Kafidah M., Kusumawa, A. Alwiansyah, I., C.Z., M. I., Fepriani, I., & S. (2024). *Pengaruh Modal Usaha dan Jiwa Kewirausahaan terhadap keberlanjutan UMKM Mahasiswa UNY*. *2*(1).

Kaya, S. P. G., Paridy, A. P., & Mongan, B. (2025). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Rantepao*. *1 Maret*(1), 192–198.

Lubis S. I., &, & Lufriansyah. (2024). Vol. 8 No. 1, 2024. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Dimediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Asahan*, *8*(1), 1456–1469.

Marpaung, P, A., Hafiz, S, M., Koto, M., Dari, W. (2021). (2021). Strategi

Peningkatan Kapasitas Usaha Pada Umkm Melalui Digital Marketing. *Prosiding Seminar Kewirausahaan*, *2*(1), 294–300.

Marsenta, G., Paramarta, V., & Dongoran, H. (2024). *Giyatri Mersenta, Kosasih, Fitriana, Dll*. *4*, 9066–9081.

Maya, S., & Husda, A, P. (2024). eCo -Buss. *ECo-Buss*, *6,Nomor 3*(12), 1178–1193.

Munthay, S, F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM KecamatanKisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *9*(1), 36–49. https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3917

Nainggolan, E, P. (2023). Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *2*(1).

Nainggolan, E, P. (2024). Pengaruh Kecerdasan Buatan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *3*(1).

Natsiruddin, A., Nuramalia,H., & Diah, A. (2023). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, *4*(2), 470–485. https://doi.org/10.21009/japa.0402.09

Nurhayati, S., Ulum, I., & Agus Saputri, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Ukm Di Kota Batu. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, *1*(5), 1056–1063. https://doi.org/10.59188/jcs.v1i5.137

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Undang - Undang OJK. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, *53*(9), 1689–1699. https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuang

Pandapotan Ritonga, S. E. M. S. (2024). *Bahan Ajar Pengantar Akuntansi*. umsu press. https://books.google.co.id/books?id=k5k3EQAAQBAJ

Pradana A, A., A. L. (2024). Penerapan Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Wilayah Jombang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*(2), 58–65.

Pramestiningrum, R. D., & Iramani. Rr. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, dan Kebijakan Pemerintah terhadap Kinerja usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi i Perbanas Surabaya, Jl. Nginden Semolo 34-46 Surabaya 60118, Jawa Timur, Indonesia*, *9*(2), 279–296.

Prasetyo. B. E., &, & Ningsih. A, A, T. (2021). Informasi Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah "Oleh-oleh" Makanan Khas Malang. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, *7*, 75–82.

Prasetyo M, S., & W. E. (2020). Pengantar Akuntansi. In *Penebar Media Pustaka* (Issue 1987).

pratiwi & silvianita. (2024). Fakultas ekonomi dan bisnis universitas wiraraja - madura. *PERFORMANCE Bisnis & Akuntansi*, *VI*(1), 67–85.

Putrie, S, P., & Ariani, K, R. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Commerce,

Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Pada Kinerja Perusahaan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, *7*(2). https://doi.org/10.30596/jakk.v7i2.20281

Putuhena H., Fauzan, M, R. ., & Zalni, Z. (2020). Motivasi Belajar Dan Kualitas Pelayanan Dosen, Pengaruhnya Pada Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Pattimura. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, *3*(1), 438–457.

Ramadhan, Rizal., Anandya, A., & Nurleli. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, *11*(1), 101–111. https://doi.org/10.38204/jrak.v11i1.2241

Robiyanto, F., & Zuliyati. (2022). Analisis Perilaku UMKM Di Kudus Dalam Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Menuju Daya Saing Global. *In Prosiding Seminar Nasional Seminar Nasional Dies Natalis UMK Ke-42 (Issue Juni).*, *53*(9), 1689–1699.

Rokhimah, Z. P., Sari, T. P., & Widodo, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Penggunaan Informasi Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Pada Kinerja UMKM di Kota Semarang. *JURNAL ILMIAH RAFLESIA AKUNTANSI*, *10*, 893–902.

Rudy, S., Hanan, M, A, N., & Ummah, R, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *8*(1), 20–32. https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.21968

Safrida. (2022). Indikator Pengetahuan Akuntansi bagi UMKM. Jurnal Akuntansi Terapan. *Jurnal Akuntansi Terapan*, *November*, 1–119.

Salwa, N., Rahma, T, I, F., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, *2*(8.5.2017), 2003–2005. https://lib.unnes.ac.id/20002/

Sarfiah, Rayyani, W. O., & Alamsjah. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM. *Jambura Accounting Review*, *6*(1), 300–310. https://doi.org/10.37905/jar.v6i1.165

Sembiring, T. B., Irmawati, S, M., & Tjahyadi, I. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori & Praktik). In *CV. saba jaya publisher* (Issue 1).

Setiawana, V., Pernamasari, R., & Budyastuti, T. (2024). Pengetahuan Akuntansi,Tingkat Pendidikan, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Arimbi (Applied Research in Management and Business)*, *3*(2), 20–28.

Setiawati Enis, Diana Nur, W. C. M. (2021). E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, *10*(07), 13–24.

Setyawati Amelia. (2021). *Indikator kinerja UMKM dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan usaha. Jurnal Ilmu Manajemen*. *32*(3), 167–186.

Silvia, D., Sari, M, S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*, *1*(2), 119–128. https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1278

Sinaga, M. H., Martina, S., & Purba, D. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Jam kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten

Simalungun. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, *6*(1), 151–160.

Sisilia, M., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Desa Baktiseraga Kecamatan Buleleng. *Prospek : Urnal Manajemen Dan Bisnis*, *4*(3), 306–315. http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/109699%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/109699/1/Naskah Publikasi.pdf

Sovia, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja Umkm Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, *2*(2), 425–438.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. CV. Alfabeta.*

Susanti, N., Arti, Y., & Hapsari, S. U. (2022). 2266-Article Text-6349-1-10-20230127. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(2), 130–139.

Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, *3*(1), 438–457.

Suyono, N, A., & Zuhri., F. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, *2*(6), 57–72.

Syaiful bahri, S. E. M. S. A. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Andi. https://books.google.co.id/books?id=ms85DgAAQBAJ

Syaifullah, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Terhadap*

Perilaku Keuangan pada UMKM : Model Konseptual. *July*. https://www.researchgate.net/publication/381961193

Syamsuddin, & Nuzil Rohmad, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi KeuanganTerhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM Smart) di kecamatan Sukorejo. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, *2*(4), 131–141.

Tetikriyani, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kota Yogyakarta. *The 7 Th FEB ENEFECIUM Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 1–9. https://journal.unimma.ac.id

Viana, E, D., Febrianti, F., & Dewi, F, R. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, *12*(3), 252–264.

Wawo, A, B., Ramadhan, A. M. F., & Hasmawati. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada Sektor Usaha Mikro Dan Kecil. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(02), 166–176.

Zaki, & Dhani, Z, T. (2025). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya (JPPISB)*, *4*(1), 88.

Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4*(2), 115–118.

LAMPIRAN

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Kepada Responden yang terhormat Bapak/Ibu/Sdr/I,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan ini memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur".**

Sehubung dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi angket ini. Informasi atau data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk penelitian akademik. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi status usaha atau identitas Bapak/Ibu/Saudara/I.

Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar.

Hormat Saya



DITA FADILA

A. Identitas Responden

Mohon keterediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi daftar berikut :

Nama Pelaku Usaha : ……

Nama Usaha : ……

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ 20 - 25 Tahun ☐ 26 - 40 Tahun

☐ 41 - 55 Tahun ☐ > 55 Tahun

Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA/SMK ☐ D3/S1 ☐ Lainnya

Lama Usaha Berjalan : ☐ 1 Tahun ☐ 2-5 Tahun ☐ 5-10 Tahun ☐ > 10Tahun

Omzet Perbulan : ☐ Rp 1.000.000 - Rp10.000.000

☐ Rp 10.000.000 - Rp 20.000.000

☐ Rp 20.000.000 - Rp 40.000.000

☐ Rp > 40.000.000

Rata-Rata Jumlah Aset Usaha : ☐ Rp 50.000.000

☐ Rp 100.000.000 - Rp 200.000.000

☐ Rp 200.000.000 - Rp 400.000.000

☐ Rp > 400.000.000

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.
3. Jawaban Bapak/Ibu akan digunakan untuk tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

No	Kode	Makna Kode	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

DAFTAR PERTANYAAN

KINERJA UMKM (Y):

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pertumbuhan Penjualan/Omzet						
1	Penjualan/omzet usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan dari bulan ke bulan.					
2	Jumlah penjualan usaha saya mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya.					
Pertumbuhan Modal						
3	Modal usaha saya mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya.					
4	Saya mampu menambah modal usaha dari hasil keuntungan yang diperoleh.					
Pertumbuhan Tenaga Kerja						
5	Jumlah tenaga kerja dalam usaha saya bertambah.					
6	Jumlah orang yang bekerja di usaha saya sekarang lebih banyak dibanding sebelumnya.					
Pertumbuhan Pasar dan Pemasaran						
7	Jumlah pelanggan usaha saya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.					
8	Wilayah pemasaran produk/jasa saya semakin luas dibandingkan sebelumnya.					
Pertumbuhan keuntungan /laba usaha						
9	Laba usaha yang saya peroleh mengalami peningkatan dalam satu tahun terakhir.					
10	Keuntungan usaha saya menunjukkan kecenderungan meningkat seiring dengan pengembangan usaha yang saya lakukan.					

PENGETAHUAN AKUNTANSI (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pemahaman konsep dasar akuntansi						
1	Saya memahami pengertian dasar akuntansi dalam pengelolaan usaha.					
2	Saya memahami fungsi pencatatan keuangan dalam mengetahui kondisi usaha.					
Kemampuan mencatat transaksi harian						
3	Saya mencatat setiap transaksi penjualan yang terjadi dalam usaha saya.					
4	Saya mencatat dan memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi.					
Kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana						
5	Saya mampu menyusun laporan arus kas sederhana untuk usaha saya.					
6	Saya mampu menyusun laporan laba rugi sederhana untuk usaha saya.					
Kemampuan menganalisis laporan keuangan						
7	Saya mampu menilai apakah usaha saya mengalami keuntungan atau kerugian berdasarkan laporan keuangan.					
8	Saya mampu menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk menilai kondisi usaha saya.					

INKLUSI KEUANGAN (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Ketersediaan Akses						
1	Usaha saya memiliki akses ke layanan keuangan, seperti bank atau pinjaman modal ketika dibutuhkan.					
2	Saya memiliki rekening bank atas nama pribadi atau usaha.					
Kualitas						
3	Saya dapat dengan mudah memperoleh informasi secara cepat dan akurat mengenai produk serta layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha saya.					
4	Saya merasa layanan keuangan yang saya gunakan aman dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam kegiatan usaha saya.					
Penggunaan						
5	Saya secara rutin menggunakan layanan keuangan seperti rekening bank, tabungan, atau pinjaman untuk mendukung aktivitas usaha saya.					
6	Saya memanfaatkan produk dan layanan keuangan yang tersedia guna mempermudah pengelolaan modal dan pengeluaran dalam usaha saya.					
Kesejahteraan						
7	Penggunaan layanan keuangan membantu usaha saya dalam mengatur keuangan, sehingga berdampak pada kesejahteraan usaha dan keluarga saya.					
8	Akses terhadap layanan keuangan membantu saya menjaga stabilitas keuangan serta meningkatkan kemampuan usaha untuk berkembang.					

Nama Responden Pra Survei Awal Di Kecamatan Medan Timur

No	Nama Usaha	Tahun
1.	Siomay Mustafa	25 Tahun
2.	Dian Burger	5 Tahun
3.	fried Chicken	2 Tahun
4.	Mie Balap Seafood Tamrin 2 UMSU	7 Tahun
5.	Sop Buah Ibu Idah	10 Tahun
6.	Warung Makan Saeinami	8 Tahun
7.	Bakso Mas Hadi	8 Tahun
8.	Bubur Ayam Mentari	9 Tahun
9.	Ayam Penyet Zahra	4 Tahun
10.	Getting Your	1 Tahun
11.	Mizz	3 Tahun
12.	Sippin/Mlik Tea & Coffe	5 Tahun
13.	Azka Burger	8 Tahun
14.	Wareong Momy	10 Tahun
15.	Thai Tea Bum Bum	6 Tahun
16.	Best brifing.id	1 Tahun
17.	Bakso Ayopo	1 Tahun
18.	Pisang Wais	9 Tahun
19.	Dimsum Juragan	7 Tahun
20.	Warung ibu Era	10 Tahun

Frekuensi Jawaban Responden

Kinerja UMKM (Y)														
No	**SS**		**S**		**KS**		**TS**		**STS**		**Jumlah**		**Rata-Rata**	**Kategori**
Pert	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**		
1	14	16,87	37	44,58	22	26,51	6	7,23	4	4,82	83	100	3,61	Baik
2	25	30,12	31	37,35	19	22,89	6	7,23	2	2,41	83	100	3,86	Baik
3	10	12,05	42	50,60	22	26,51	3	3,61	6	7,23	83	100	3,57	Baik
4	14	16,87	37	44,58	25	30,12	4	4,82	3	3,61	83	100	3,66	Baik
5	6	7,23	35	42,17	30	36,14	8	9,64	4	4,82	83	100	3,37	Cukup
6	6	7,23	38	45,78	30	36,14	6	7,23	3	3,61	83	100	3,46	Baik
7	18	21,69	42	50,60	17	20,48	3	3,61	3	3,61	83	100	3,83	Baik
8	10	12,05	40	48,19	22	26,51	7	8,43	4	4,82	83	100	3,54	Baik
9	9	10,84	48	57,83	18	21,69	6	7,23	2	2,41	83	100	3,67	Baik
10	21	25,30	33	39,76	19	22,89	6	7,23	4	4,82	83	100	3,73	Baik
Rata-Rata													**3,63**	**Baik**

Pengetahuan Akuntansi (X1)														
No	**SS**		**S**		**KS**		**TS**		**STS**		**Jumlah**		**Rata-Rata**	**Kategori**
Pert	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**		
1	10	12,05	35	42,17	24	28,92	12	14,46	2	2,41	83	100	3,47	Baik
2	12	14,46	51	61,45	15	18,07	4	4,82	1	1,20	83	100	3,83	Baik
3	3	3,61	45	54,22	31	37,35	4	4,82	0	0,00	83	100	3,57	Baik
4	4	4,82	46	55,42	29	34,94	4	4,82	0	0,00	83	100	3,60	Baik
5	7	8,43	31	37,35	30	36,14	11	13,25	4	4,82	83	100	3,31	Cukup
6	3	3,61	33	39,76	27	32,53	14	16,87	6	7,23	83	100	3,16	Cukup
7	9	10,84	40	48,19	30	36,14	3	3,61	1	1,20	83	100	3,64	Baik
8	7	8,43	52	62,65	19	22,89	3	3,61	2	2,41	83	100	3,71	Baik
Rata-Rata													**3,54**	**Baik**

Inklusi Keuangan (X2)														
No	**SS**		**S**		**KS**		**TS**		**STS**		**Jumlah**		**Rata-Rata**	**Kategori**
Pert	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**		
1	18	21,69	39	46,99	23	27,71	2	2,41	1	1,20	83	100	3,86	Baik
2	21	25,30	41	49,40	18	21,69	3	3,61	0	0,00	83	100	3,96	Baik
3	7	8,43	46	55,42	26	31,33	2	2,41	2	2,41	83	100	3,65	Baik
4	21	25,30	46	55,42	15	18,07	0	0,00	1	1,20	83	100	4,04	Baik
5	12	14,46	38	45,78	26	31,33	5	6,02	2	2,41	83	100	3,64	Baik
6	7	8,43	57	68,67	15	18,07	3	3,61	1	1,20	83	100	3,80	Baik
7	19	22,89	41	49,40	21	25,30	1	1,20	1	1,20	83	100	3,92	Baik
8	11	13,25	53	63,86	15	18,07	3	3,61	1	1,20	83	100	3,84	Baik
Rata-Rata													**3,84**	**Baik**

TABULASI DATA RESPONDEN

Kinerja UMKM (Y)

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3
5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
6	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
7	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4
8	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3
9	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
10	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4
11	4	4	1	4	1	4	5	4	4	4
12	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4
13	5	4	4	5	1	3	4	4	4	5
14	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4

15	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
17	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1
18	2	2	1	2	2	1	2	2	4	1
19	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
20	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5
21	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
22	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
23	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
24	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
25	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4
26	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2
27	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3
29	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4
30	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5
31	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1
32	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2
33	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
34	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
35	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1
36	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5
37	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
38	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4
39	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
41	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
42	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
43	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
44	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
45	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
46	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2
47	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
48	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
49	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
50	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
51	5	3	3	3	3	3	5	3	4	3
52	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
53	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
54	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
55	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
56	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
57	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
58	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5
59	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
60	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
61	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5
62	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
63	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
64	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5

65	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
66	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
67	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
68	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
69	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
70	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
71	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3
72	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
73	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
74	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
75	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
76	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5
77	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3
78	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
79	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
80	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2
81	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
82	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
83	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3

Pengetahuan Akuntansi (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	5	5	4
3	5	5	4	4	5	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	3	4
6	5	4	4	4	4	4	3	4
7	5	4	3	4	5	4	4	4
8	3	3	4	3	3	1	3	3
9	4	5	5	5	5	4	5	4
10	5	4	4	5	5	5	5	5
11	3	4	5	4	4	4	4	4
12	4	5	4	4	4	4	5	4
13	3	3	3	4	3	3	3	1
14	4	5	4	4	4	4	5	4
15	5	5	5	4	4	4	5	5
16	1	3	3	4	3	1	3	3
17	4	4	4	5	4	4	4	4
18	2	3	3	3	3	3	3	2
19	3	3	3	3	2	1	3	3
20	5	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	5	4	4	4
22	2	2	3	3	2	1	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	5	4	4	4
25	2	3	3	3	1	2	2	3
26	2	4	4	4	2	1	3	2
27	3	4	3	3	4	3	3	4
28	3	4	3	3	3	3	3	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	2	3	3	3	3	2	3	3
31	2	1	3	3	3	3	3	3
32	4	4	4	4	4	4	4	5
33	4	4	4	4	4	4	5	4
34	4	5	4	4	4	4	4	4
35	3	4	3	3	3	2	3	4
36	4	5	4	5	4	4	4	4
37	3	4	4	4	3	3	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4
39	5	4	4	4	3	2	4	4
40	3	4	3	3	3	3	3	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	5	4	4	4	4	4	4
43	3	4	2	2	2	2	3	2
44	4	4	4	4	4	3	3	4
45	4	4	4	4	3	3	3	4
46	1	2	2	2	1	1	2	1
47	4	4	4	4	3	3	4	3

48	3	3	3	3	3	2	3	4
49	3	4	3	3	3	3	3	4
50	4	5	4	4	4	4	4	5
51	2	3	2	2	2	2	3	3
52	2	3	3	3	1	2	3	3
53	4	4	3	3	3	3	3	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4
55	3	3	3	3	2	2	3	3
56	3	4	3	3	3	3	4	4
57	4	4	4	4	5	4	5	4
58	3	4	4	4	3	3	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4
60	2	2	2	2	1	2	1	3
61	5	5	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	2	2	3	3
63	5	4	4	4	4	4	4	5
64	4	4	4	4	4	5	5	4
65	3	4	3	3	3	3	3	4
66	4	4	3	3	3	3	4	4
67	4	4	4	4	3	3	4	4
68	4	4	4	4	3	3	4	4
69	4	4	4	4	4	4	4	5
70	4	4	4	4	3	2	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	5
72	4	5	4	4	4	4	4	4
73	3	2	3	3	3	3	4	3
74	3	4	3	3	2	3	3	3
75	3	4	3	3	2	3	2	4
76	2	4	3	3	3	3	4	3
77	3	4	3	3	3	2	3	4
78	2	3	3	3	3	3	4	3
79	3	4	4	4	2	3	4	4
80	2	3	3	3	2	2	3	3
81	3	4	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	3	3	4	4
83	3	3	3	3	3	3	4	4

INKLUSI KEUANGAN (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	4	4	4
5	5	4	3	4	4	4	4	4
6	4	3	4	4	4	4	3	4
7	5	4	1	4	2	1	4	5
8	3	4	3	3	3	4	4	3
9	5	4	5	5	5	5	4	5
10	4	5	4	4	5	4	4	4
11	5	4	4	5	2	4	4	4
12	5	4	5	5	5	4	4	5
13	5	4	4	4	4	4	5	4
14	4	5	4	5	4	5	5	4
15	4	4	4	4	4	4	5	5
16	3	4	3	4	4	4	4	4
17	4	5	4	4	4	4	5	4
18	5	5	4	5	5	4	5	5
19	5	4	4	4	4	4	5	4
20	4	4	5	4	4	4	4	5
21	5	4	4	4	4	4	4	4
22	3	4	4	4	3	4	4	4
23	4	4	4	4	4	5	4	4
24	5	4	5	5	4	5	4	4
25	4	4	4	4	3	4	4	4
26	5	4	3	4	4	4	4	4
27	4	5	4	5	5	4	4	5
28	4	4	4	5	3	4	5	2
29	5	5	4	5	5	4	5	4
30	4	5	4	4	5	4	5	4
31	3	4	2	4	1	4	3	4
32	4	5	4	5	4	4	4	4
33	3	3	4	4	3	4	4	4
34	4	5	4	5	4	4	4	4
35	5	4	4	4	4	4	4	4
36	5	4	4	4	5	4	5	4
37	4	2	4	4	4	4	2	4
38	4	5	4	5	4	4	5	4
39	4	3	3	3	2	3	3	2
40	4	5	4	4	4	4	5	4
41	4	4	4	5	4	4	4	4
42	4	5	4	5	5	4	5	5
43	4	5	4	4	4	4	5	4
44	3	4	3	3	4	3	3	4
45	3	4	4	4	3	4	4	4
46	1	2	1	1	1	2	1	1
47	3	4	3	3	3	4	3	3

48	4	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	4	3	3	3	3
50	4	5	4	4	5	4	4	4
51	3	4	3	3	3	3	4	4
52	4	5	4	5	4	4	5	4
53	3	3	3	4	3	3	3	3
54	5	4	4	5	5	4	5	5
55	2	3	2	3	3	2	3	3
56	3	4	3	4	3	3	4	3
57	4	4	4	5	4	5	4	4
58	4	5	4	4	4	4	4	4
59	3	4	3	3	4	3	3	4
60	3	3	4	4	3	3	3	4
61	4	5	5	4	4	4	5	4
62	3	4	3	4	4	4	4	5
63	4	5	4	4	4	4	5	4
64	4	4	4	5	4	4	5	4
65	3	3	3	4	3	4	3	3
66	4	3	3	4	3	4	4	4
67	5	4	5	5	4	5	4	4
68	3	4	3	4	3	4	4	4
69	4	5	4	4	4	5	4	5
70	4	3	3	4	3	4	4	3
71	4	5	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	5	4	4	4	4
73	4	3	4	4	3	4	3	4
74	2	3	3	3	2	4	3	3
75	4	3	4	3	3	4	3	3
76	3	2	3	3	2	3	3	2
77	3	4	3	3	3	3	3	4
78	3	3	3	4	3	3	3	3
79	3	4	3	3	3	3	3	3
80	3	3	3	4	3	3	3	4
81	3	3	3	3	3	2	3	3
82	4	5	4	4	4	4	4	4
83	4	3	3	3	3	3	4	3

Validitas Konvergen

	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Inklusi Keuangan (X2)	Kinerja UMKM (Y)
X1.1	0.877		
X1.2	0.796		
X1.3	0.842		
X1.4	0.840		
X1.5	0.881		
X1.6	0.866		
X1.7	0.809		
X1.8	0.787		
X2.1		0.747	
X2.2		0.713	
X2.3		0.826	
X2.4		0.805	
X2.5		0.857	
X2.6		0.725	
X2.7		0.762	
X2.8		0.785	
Y.1			0.785
Y.2			0.856
Y.3			0.779
Y.4			0.880
Y.5			0.766
Y.6			0.814
Y.7			0.774
Y.8			0.918
Y.9			0.796
Y.10			0.787

Validitas Diskriminan

	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Inklusi Keuangan (X2)	Kinerja UMKM (Y)
Pengetahuan Akuntansi (X1)			
Inklusi Keuangan (X2)	0,573		
Kinerja UMKM (Y)	0,413	0,381	

Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0.940	0.947	0.950	0.702
Inklusi Keuangan (X2)	0.909	0.942	0.925	0.607
Kinerja UMKM (Y)	0.945	0.956	0.952	0.667

Koefisien Determinasi

	R-square	R-square adjusted
Kinerja UMKM (Y)	0.217	0.198

Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
X1 - Y	0.277	0.277	0.125	2.214	0.027
X2 - Y	0.255	0.284	0.123	2.078	0.038

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 520 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/07/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 22/07/2025

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Dita Fadila
NPM	: 2205170272
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Masih banyak pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan dalam pengetahuan akuntansi dan literasi keuangan, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan arus kas. Kondisi ini menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat, yang pada akhirnya berdampak pada efisiensi operasional dan menurunkan .profitabilitas serta keberlangsungan usaha. 2. Banyak UMKM kuliner di kawasan bukit barisan mengalami ketidakstabilan laba. Hal ini bisa disebabkan oleh pengelolaan modal kerja yang tidak efisien serta persediaan yang sering menumpuk atau habis tanpa kontrol yang jelas. 3. Mahasiswa menghadapi kendala dalam penggunaan layanan GoFood, yang mencakup kualitas layanan yang belum optimal seperti gangguan teknis dan respon lambat, serta persepsi harga yang dianggap terlalu tinggi dan kurang transparan. Hal ini berdampak pada minat belanja makanan online yang cenderung fluktuatif, loyalitas yang rendah, dan minimnya tingkat rekomendasi antar pengguna.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM
2. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap Laba Bersih UMKM
3. Pengaruh Kualitas layanan dan persepsi harga terhadap belanja makanan online GoFood di kalangan mahasiswa

Objek/Lokasi Penelitian : 1. Kelompok UMKM Bukit Barisan Medan Timur. 2. Aplikasi Karya Anak Bangsa (GoFood)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Dita Fadila)

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada awal pengajuan judul skripsi.
2 dari 2 halaman

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 520/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/07/2025

Nama Mahasiswa	: Dita Fadila
NPM	: 2205170272
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 22/07/2025
Nama Dosen pembimbing*)	: Pandapotan Pitanga, SE, M.Si
Judul Disetujui**)	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

an

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan, 3 Oktober 2025

Dosen Pembimbing

Pandapotan Pitanga, SE. MSi

Keterangan
*) Diisi oleh Program Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan upload lembaran ke 2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, _____ H
27 Oktober 2025 M

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ.Muhammadiyah Sumatera Utara

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	DITA FADILA
NPM	:	2205170272
Tempat/Tgl Lahir	:	AEK PAMINGKE 12 NOVEMBER 2004
Program Studi	:	**Akuntansi**
Alamat Mahasiswa	:	JL BUKIT SIGUNTANG NO 12
Tempat Penelitian	:	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH KOTA MEDAN
Alamat Penelitian	:	JL JENDRAL BESAR AH NASUTION NO 32

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. **Transkip nilai sementara**
2. **Kwitansi SPP tahap berjalan**

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :	**Wassalam**
Ketua jurusan / Sekretaris	**Pemohon**
(NABILLA DWI AGHNIA, S.E., M.Sc)	(DITA FADILA)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pnj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 3242/II.3.AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Pra Riset**

Medan, 05 Jumadil Awal 1447 H
27 Oktober 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Dita Fadila
Npm	: 2205170272
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. **0107087801**

Tembusan :
1. Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 3242/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 3 Oktober 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	: Dita Fadila
N P M	2205170272
Semester	: VII (Tujuh)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur
Dosen Pembimbing	: Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal **: 27 Oktober 2026**
4. Revisi Judul …….

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Jumadil Awal 1447 H
27 Oktober 2025 M

Dekan

Dr. Badiman, S.E., M.Si
NIDN. **0107087801**

Tembusan :
1. Pertinggal

PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman https://brida.medan.go.id, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9/4407

DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.

2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 3242/II.3.AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 27 Oktober 2025 Perihal Permohonan Izin Pra Riset.

NAMA	:	**Dita Fadila**
NIM	:	2205170272
PROGRAM STUDI	:	Akuntansi
JUDUL	:	**"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur"**
LOKASI	:	Kecamatan Medan Timur Kota Medan
LAMANYA	:	2 (dua) bulan
PENANGGUNG JAWAB	:	Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).**
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Oktober 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT
Pembina Utama Muda (IVc)
NIP 197404292000031006

Tembusan :
1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Timur Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Balai Besar Sertifikasi Elektronik
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
Laman: www.diskoperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 000.9/5192

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Benny Iskandar Nasution, S.Sos., M.A.P.
NIP	:	197610121996031002
Pangkat/Golongan	:	Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan	:	Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Dita Fadila
NIM	:	2205170272
Jurusan	:	Akuntansi
Judul	:	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur
Institusi	:	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melaksanakan Pra Riset pada tanggal 30 Oktober – 30 Nopember 2025 di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan. Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 [illegible] 2025
Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah
Perindustrian dan Perdagangan,

Benny Iskandar Nasution, S.Sos., M.A.P
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197610121996031002

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini ***Kamis, 22 Januari 2026*** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama	: ***Dita Fadila***
NPM.	: 2205170272
Tempat / Tgl.Lahir	: Aek Pamingke, 12 November 2004
Alamat Rumah	: Jalan Bukit Siguntang N0.11
Judul Proposal	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Inklusi keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Disetujui / ~~tidak disetujui~~ *)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Perbaiki Latar Belakang (Piramida terbalik), Variabel Y terdahulu lalu variabel X
Bab II	Perbaiki kerangka konseptual cgambar Sesuai penjelasan antar variabel..... sesuai Panduan Skripsi Feb unsu
Bab III	- Perbaiki bab 3, Popurasi dan sampel - Teknik pengumpulan Data - waktu dan tempat penelitian.....
Lainnya	.....
Kesimpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, ***22 Januari 2026***

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari ***Kamis, 22 Januari 2026*** menerangkan bahwa:

Nama	: Dita Fadila
NPM	: 2205170272
Tempat / Tgl.Lahir	: Aek Pamingke, 12 November 2004
Alamat Rumah	: Jalan Bukit Siguntang N0.11
Judul Proposal	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Inklusi keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : ***Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si***

Medan, 22 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc	Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc
Pembimbing	Pembanding
Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si	Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dita Fadila
NPM : 2205170272
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belang masalah	3/11 2025	
Bab 2	teori di perluas = indikator - kurang lengkap di jelaskan		
Bab 3	- Sample	15/12 2025	
Daftar Pustaka	- Sitasi buku - jurnal terkini		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Angket / Kuesioner		
Persetujuan Seminar Proposal	Acc	8/1 2026	

Medan. 08 Januari 2026

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(M. Sharez Hafiz, S.E., M.Acc)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 1178/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 22 Ramadhan 1447 H
11 Maret 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian Dan Perdagangan
Jln. Jenderal Gatot Subroto Km.7,7 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Dita Fadila
N P M	: 2205170272
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. **0107087801**

Tembusan :
1. Pertinggal

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
Laman: www.diskoperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 000.9.2/ 2033

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ruth Oldrina Margareth,S.T.,M.Si
NIP	:	198010152011012004
Pangkat/Golongan	:	Penata Tk. I (III/d)
Jabatan	:	Sekretaris Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Dita Fadila
NIM	:	2305170272
Jurusan	:	Akuntansi
Judul	:	Pengaruh Pengetahan Akuntansi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur
Institusi	:	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa benar melaksanakan Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 MAY 2026
an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,
Perindustrian dan Perdagangan,
Sekretaris,

Ruth Oldrina Margareth, S.T., M.Si
Penata Tk.I (III/d)
NIP 198010152011012004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama	: Dita Fadila
NPM	: 2205170272
Tempat dan Tanggal Lahir	: Aek Pamingke, 12 November 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Anak Ke	: 1 dari 3 bersaudara
Alamat	: Jl. Bukit Siguntang No. 11
No. Telephone	: 082158111235
Email	: ditafadila583@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Ikbal Fauji
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Faridah Ariyani Pasribu
Pekerjaan	: Pegawai Negeri Sipil
Alamat	: Stasiun Aek Pamingke
No. Telephone	: 082213073680

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	: SD Negeri 112301 Aek Pamingke
Sekolah Menengah Tingkat Pertama	: MTS Negeri 3 Labuhan Batu Utara
Sekolah Menengah Tingkat Atas	: SMA Negeri 1 Aek Natas
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juli 2026

Hormat Saya



(Dita Fadila)